# METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN ASMA'UL HUSNA ANAK KELAS B1 TK PESANTENAN PATI JAWA TENGAH

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagaian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S.Pd)

Disusun oleh:
**Ummie Rochmah**
**14430022**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**
**YOGYAKARTA**
**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangangan di bawah ini:

Nama : Ummie Rochmah

NIM : 14430022

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah di ajukan untuk gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini adalah karya asli dari hasil penelitian penulis sendiri, dan bukan plagiat dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Juni 2018

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
TGL 20
40887AFF068588109
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ummie Rochmah
14430022

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada.
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Setelah membaca, meneliti, menelaah, mengoreksi dan mengadakan perbaikan, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Ummie Rochmah
NIM : 14430022
Judul Skripsi : **METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN ASMA'UL HUSNA ANAK KELAS B1 TK PESANTENAN PATI JAWA TENGAH**

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Yogyakarta, 05 Juli 2018

Pembimbing

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M
NIP.19570918 199303 2 002

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor: B-0071/Un.02/DT/PP.00.9/08/2018**

Skripsi/ Tugas Akhir berjudul:

**Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Asma'ul Husna Anak Kelas B1 Tk Pesantenan Pati Jawa Tengah**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Ummie Rochmah |
| NIM | : 14430022 |
| Telah dimunaqosyahkan pada | : 25 Juli 2018 |
| Nilai Munaqosyah | : A/B (88,7) |

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQOSYAH:**

Ketua Sidang

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M
NIP.19570918 199303 2 002

Penguji I

Drs. H. Suismanto, M. Ag
NIP. 19621025 1999603 1 00

Penguji II

Siti Zubaedah, M. Pd
NIP. 19730709 2008001 2 011

Yogyakarta, 09 JUL 2018

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP.19661121 199203 1 00

**MOTTO**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلى الله عليه وسلم قَالَ :

إِنَّ لِلهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ إِسْمًا مِائَةً إِلَّا وَاحِدًا مَنْ أَحْصَاهَا دَ خَلَ الْجَنَّةَ

*Dari Abi Huraira r.a, Rasulullah SAW berkata : "Sesunguhnya Allah mempunyai 99 nama, yaitu seratus kurang satu. Siapa saja yang menghafalnya, niscahya ia masuk syurga."*(HR. Bukhori)[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] M. Ali Hasan, *Memahami dan Meneladani Asmaul Husna*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 2.

# HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN KEPADA:

Alamamater Tercinta

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# ABSTRAK

**Ummie Rochmah,** *Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Asma'ul Husna Anak Kelas B1 TK Pesantenan Pati Jawa Tengah*, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pesantenan Pati, yang beralamat di Desa Sarirejo RT 04 RW 01 Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengan dengan kode pos 59118. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara pendidik dalam mengajarkan pembelajaran Asma'ul Husna anak melalui metode bernyanyi di kelas B1 TK Pesantenan Pati Jawa Tengah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas B1, dan anak didik kelas B1 TK Pesantenan Pati Jawa Tengah. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisi data menggunakan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tenik uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa (1) upaya yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan pembelajaran Asma'ul Husna anak kelas B1 TK Pesantenan pati adalah menggunakan metode bernyanyi. Pembelajaran Asma'ul Husna dilakukan setiap hari sebelum berdoa mau belajar. Selain itu pendidik selalu memberikan contoh dalam menyanyikan lagu Asma'ul Husna Nadham. (2) penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Asma'ul Husna dilakukan setiap hari yaitu setelah bernyanyi dan sebelum berdoa mau belajar. Sebelum bernyanyi pendidik memberikan contoh kepada anak didik, dan kemudian diikuti oleh anak didik. pembelajaran Asma'ul Husna selalu dimulai dari awal hingga terakhir hafalan, dan barulah di tambah dengan Asma' baru. Pembelajaran Asma'ul Husna berlangsung selama 15 menit. (3) Membiasakan anak mengulang pembelajaran Asma'ul Husna, akan membantu anak menjadi lebih mudah menghafal. Hal ini dikarenakan anak didik tidak hanya menghafal di sekolah, tetapi hafalan anak diulang kembali di rumah. Selain itu, pendidik selalu berbicara kepada orang tua tentang hafalan Asnak di sekolah, sehingga terjadi keselarasan di rumah dan di sekolah.

**Kata Kunci** : *metode bernyanyi, asma'ul husna, anak*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

**اَلْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَاَصْحَبِهِ أَجْمَعِيْنَ. (أَمَّا بَعْدُ)**

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, Dzat yang Maha bijaksana. Atas segenap limpahan karunia, rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menulis skripsi ini. Sholawat dan salam tidak lupa saya hanturkan kepada beliau Rosulullah Muhammad SAW yang telah membukakan tabir rahasia kehidupan sehingga umat Islam dapat keluar dari jaman Jahiliyah menuju jaman yang Islamiah, hingga sekarang ini.

Dalam kesempatan ini, saya menyadari bahwa di dalam skripsi ini jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan, kesalahan dan kejanggalan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, saya mengharapkan kepada semua pihak atas segala kritik dan saran agar dapat disempurnakan dikemudian hari.

Terselesainya skripsi ini, dengan judul ***"Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Asma'ul Husna Anak Kelas B1 TK Pesantenan Pati Jawa Tengah"***, maka penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. KH Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M., selaku ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan selaku pembimbing dalam skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Drs. Ichsan, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA), yang telah membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen PIAUD yang telah memberikan ilmunya, dan segenap kariyawan Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Kedua orang tuaku, bapak dan ibu yang selalu mendoakan, mendukung dan tidak berhenti memberikan semangat.
7. Achmad Mustagfiri selaku kakak yang telah memberikan dukungan, semangat dan bantuannya.
8. Asri, Riska, Zunita yang selalu memberikan semangat dan membantu serta menemaniku selama ini.
9. Sartika, Dwi, Auliya, Anis yang selalu memberi dukungan dan membantuku selama ini.
10. Teman-teman PIAUD 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Teman-teman PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas semangat dan dukungannya.
12. Teman-teman ARJUNA *OUTBOUND* yang selalu menjadi tempat berbagi.
13. Pendidik di TK Pesantenan pati atas bantuan dan bimbingannya selama ini.
14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Yogyakarta, 29 Juni 2018

Penyusun

Ummie Rochmah

14430022

## DAFTAR ISI

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN** ..... **ii**
**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI** ..... **iii**
**PENGESAHAN SKRIPSI** ..... **iv**
**MOTTO** ..... **v**
**HALAMAN PERSEMBAHAN** ..... **vi**
**ABSTRAK** ..... **vii**
**KATA PENGANTAR** ..... **viii**
**DAFTAR ISI** ..... **x**
**DAFTAR TABEL** ..... **xi**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xiii**
**DAFTAR BAGAN** ..... **xv**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xvi**

**BAB I PENDAHULUAN**
A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... 10
D. Kajian Pustaka ..... 11
E. Kajian Teori ..... 15
1. Pembelajaran Anak Usia Dini ..... 15
2. Metode ..... 15
3. Bernyanyi ..... 17
4. Asma'ul Husna ..... 26
5. Anak Usia Dini ..... 28
6. Pendidikan Anak Usia Dini ..... 30

**BAB II METODE PENELITIAN**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian ..... 37
B. Kehadiran Peneliti ..... 37
C. Sumber Data ..... 38
D. Prosedur Pengumpulan Data ..... 38
E. Analisis Data ..... 41
F. Uji Keabsahan Data ..... 42
G. Tahap-Tahap Penelitian ..... 44
H. Sistematika Penulisan ..... 49

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**BAB III GAMBARAN UMUM**

A. Letak Geografis TK Pesantenan Pati ..... 51
B. Sejarah Perkembangan TK Pesantenan Pati ..... 52
C. Visi dan Misi TK Pesantenan Pati ..... 54
D. Struktur Organisasi TK Pesantenan Pati ..... 56
E. Keadaan Pendidik di TK Pesantenan Pati ..... 58
F. Keadaan Anak Didik di TK Pesantenan Pati ..... 59
G. Sarana Prasarana di TK Pesantenan Pati ..... 61
   1. Ruang Kelas ..... 62
   2. Kantor ..... 64
   3. UKS ..... 65
   4. Kamar Mandi ..... 65
   5. Permainan *Indoor* ..... 66
   6. Pemainan *Outdoor* ..... 67
   7. Peralatan P3K ..... 67

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Upaya Yang Pendidik Lakukan Dalam Pembelajaran Asma'ul Husna Anak Kelas B1 TK Pesantenan Pati ..... 68
B. Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Asma'ul Husna Anak Kelas B1 TK Pesantenan Pati ..... 80
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Asma'ul Husna Anak Kelas B1 TK Pesantenan Pati ..... 91

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 102
   1. Upaya Yang Pendidik Lakukan Dalam Pembelajaran Asma'ul Husna Anak Kelas B1 TK Pesantenan Pati ..... 102
   2. Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Asma'ul Husna Anak Kelas B1 TK Pesantenan Pati ..... 103
   3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Asma'ul Husna Anak Kelas B1 TK Pesantenan Pati ..... 104
B. Saran ..... 106

**DAFTAR PUSTAKA ..... 107**
**LAMPIRAN ..... 112**
**RIWAYAT HIDUP ..... 163**

## DAFTAR TABEL


Tabel 3.1 Daftar Nama Pendidik S1 PAUD DI TK Pesantenan Pati..... 58

Tabel 3.2 Daftar Nama Pendidik S1 Bukan PAUD Di TK Pesantenan Pati ..... 58

Tabel 3.3 Daftar Nama Pendidik Lulusan SMA Di TK Pesantenan Pati ..... 59

Tabel 3.4 Nama Anak Didik Laki-Laki Kelas B1 TK Pesantenan Pati..... 60

Tabel 3.5 Nama Anak Didik Perempuan Kelas B1 TK Pesantenan Pati..... 60

Tabel 3.6 Sarana Dan Prasarana Di Ruang Kelas A1 dan B1 ..... 63

Tabel 3.7 Sarana Dan Prasarana Di Ruang Kelas B2 Dan B3..... 64

Tabel 3.8 Sarana Dan Prasarana Yang Berada Di Kantor ..... 65

Tabel 3.9 Sarana Dan Prasarana Yang Ada Di UKS TK Pesantenan Pati ..... 65

Tabel 3.10 Sarana Dan Prasarana Kamar Mandi Di TK Pesantenan Pati ..... 66

Tabel 3.11 Sarana Prasarana Permainan *Indoor* Di TK Pesantenan Pati ..... 66

Tabel 3.12 Permainan *Outdoor* Di TK Pesantenan Pati ..... 67

Tabel 3.13 Sarana Prasarana P3K Yang Ada Di TK Pesantenan Pati ..... 67

Tabel 4.1 Hafalan Asma'ul Husna Anak Didik Kelas B1 TK Pesantenan Pati Pada Tanggal 05 Februari 2018 ..... 74

Tabel 4.2 Presentase Hafalan Asma'ul Husna Anak Kelas B1 Ketika Menghafal Asma'ul Husna Hanya Dilakukan Setiap Hari Jum'at..... 75

Tabel 4.3 Presentase Hafalan Asma'ul Husna Anak Kelas B1 Ketika Menghafal Asma'ul Husna Yang Dilakukan Setiap Hari..... 76

Tabel 4.4 Hasil Hafalan Asma'ul Husna Anak Kelas B1 TK Pesantenan Pati Pada Tanggal 08 Maret 2018 ..... 78


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Proses Menghafalkan Asma'ul Husna Melalui Metode Bernyanyi ..... 79
Gambar 4.2 Lirik Asma'ul Husna Nadham ..... 90
Gambar 4.3 Wawancara dengan Ibu Srifatun selaku wali kelas B1 ..... 101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Stuktur Organisasi TK Pesantenan Pati ..... 56

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran I: Gambar TK Pesantenan Pati ..... 112
Lampiran II: Gambar Teks Asma'ul Husna Nadham..... 113
Lampiran III: Hasil Wawancara Dengan Ibu Sumini Selaku Kepala Sekolah TK Pesantenan Pati Jawa Tengah ..... 115
Lampiran IV: Gambar Hasil Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah ..... 119
Lampiran V: Hasil Wawancara Dengan Ibu Srifatun Selaku Walikelas B1 TK Pesantenan Pati ..... 120
Lampiran VI: Gambar Hasil Wawancara dengan Ibu Srifatun Selaku Wali Kelas B1 TK Pesantenan Pati ..... 125
Lampiran VII: Catatan Lapangan Visi Misi TK Pesantenan Pati ..... 126
Lampiran VIII: Gambar Visi Misi TK Pesantenan Pati ..... 128
Lampiran IX: Catatan Lapangan Tata Tertib Siswa dan Guru di TK Pesantenan Pati..... 129
Lampiran X: Catatan Lapangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) ..... 131
Lampiran XI: Gambar Proses Menghafal Asma'ul Husna Kelas B1 TK Pesantenan Pati..... 135
Lampiran XII: Kalender Tahunan TK Pesantenan Pati..... 136
Lampiran XIII: Sertifikat OPAC ..... 143
Lampiran XIV: Sertifikat SOSPEM ..... 144
Lampiran XV: Sertifikat Perpustakaan..... 145
Lampiran XVI: Sertifikat Magang 2..... 146
Lampiran XVII: Sertifikat Magang 3..... 147
Lampiran XVIII: Sertifikat KKN ..... 148
Lampiran XIX: Sertifikat IKLA ..... 149
Lampiran XX: Sertifikat TOEFL ..... 150


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XXI: Sertifikat ICT ..... 151
Lampiran XXII: Sertifikat PKTQ ..... 152
Lampiran XXIII: Sertifikat LECTORA ..... 153
Lampiran XXIV: Sertifikat TOT Arjuna Outbound ..... 154
Lampiran XXV: Sertifikat Panitia Diklatsar ..... 155
Lampiran XXVI: Surat Izin Penelitian dari UIN Sunan Kajiga Yogyakarta untuk TK Pesantenan Pati Jawa Tengah ..... 156
Lampiran XXVII: Surat Izin Penelitian dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta ..... 157
Lampiran XXVIII: Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Yogyakarta kepada Gurbenur Jawa Tengah ..... 158
Lampiran XXIX: Surat Izin Penelitian dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Kepada Lampiran XXXIII : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jawa Tengah..... 159
Lampiran XXX: Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jawa Tengah Untuk Bupati Pati ..... 160
Lampiran XXXI: Kartu Bimbingan Mahasiswa..... 161

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terstruktur yang dilakukan untuk mengembangkan potensi di dalam diri anak didik. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya mengembangkan aspek kognitif saja, melaikan aspek agama harus dikembangkan juga. Peran orang tua dalam pendidikan anak sangatlah penting. Pemberian stimulus haruslah dilakukan secara optimal dan maksimal. Sehingga ketika anak memiliki dasar baik ketika memasuki jenjang pendidikan dasar.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan kejenjang yang lebih lanjut, baik pendidikan secara formal maupun non formal.[1]

Tujuan PAUD menurut Solehuddin ialah memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma

[1] Mukhtar Latif, Zukhairina, Rita Zubaidah, Muhammad Afandi, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2014) hlm. 4.

dan nilai-nilai kehidupan yang dianut.[2] Selain itu, PAUD juga bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak secara maksimal agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia utuh sesuai falsafah suatu bangsa.[3] Tujuan PAUD dapat dicapai apabila pembelajaran menggunakan metode yang tepat, misalnya metode bernyanyi. Metode bernyanyi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mempermudah proses belajar anak. Metode bernyanyi dapat menjadikan suasana menjadi lebih santai. Sehingga, anak tidak merasa terbebani ketika proses belajar mengajar dan pencapaian perkembangan anak dapat dilakukan secara maksimal.

Pada umumnya, implementasi metode pembelajaran di TK Pesantenan Pati masih sangat kurang variatif. Hal ini terjadi karena pendidik hanya memfokuskan pembelajaran calistung (membaca, menulis, dan berhitung). Selain itu, masih banyak pendidik yang hanya menggunakan metode pembelajaran klasikal.[4] Fenomena tersebut didukung dengan pandangan orangtua dan masyarakat bahwa anak yang pintar adalah anak yang pandai dalam calistung. Sehingga stimulus perkembangan anak hanya difokuskan pada aspek kognitif. Oleh karena itu, perkembangan aspek agama anak menjadi kurang maksimal. Anak hanya unggul dalam calistung dan sangat kurang dalam perkembangan agama.[5]

---

[2]Suyadi & Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD***,** (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 19.

[3] Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hlm. 3.

[4] Hasil Observasi di TK Pesantenan Pati pada hari Selasa, 04 September 2017, pukul 07.30-11.00 WIB.

[5] Hasil Observasi di TK Pesantenan Pati dan lingkungan sekitar, pada tanggal 01-23 Desember 2017.

Adapun permasalahan yang terjadi di TK Pesantenan Pati yaitu, pendidik lebih memfokuskan pembelajaran pada calistung. Sehingga setiap hari anak-anak selalu belajar calistung. Pembelajaran calistung tidak hanya dilakukan di sekolah, namun juga dilakukan di rumah. Hal ini terbukti dari 95 anak didik TK Pesantenan Pati, hampir 50% dileskan calistung. Selain itu, setiap harinya anak selalu mendapat PR dari pendidik. Sehingga anak mempelajari calistung tidak hanya di sekolah, tapi di rumah juga. PR (Pekerjaan Rumah) ini diberikan setiap hari dengan bergantian. Misalnya, senin "pengurangan", maka hari selasa "penjumlahan", hari rabu "menulis latin", hari kamis " > (lebih besar), < (lebih kecil), = (sama dengan)", hari jumat "menulis huruf biasa" dan untuk hari sabtu adalah "menulis biasa". PR biasanya diberikan pendidik sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan hari itu. Pembelajaran yang monoton, menjadikan anak didik kurang mendapatkan pendidikan agama di sekolah.[6]

Tuntutan beberapa SD yang mengharuskan anak mempunyai dasar calistung yang baik. Bahkan ada beberapa SD favorit hanya mau menerima siswa yang sudah bisa membaca. Menjadi salah satu alasan TK Pesantenan Pati lebih mengutamakan calistung dari pada pendidikan agama. Padahal pendidikan agama merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan. Oleh sebab itu, agama yang dibiasakan sejak usia dini akan lebih diingat anak hingga dewasa. Pembiasaan agama sejak dini (sholat, mengaji, menghafal doa, surat, Asma'ul Husna, dll) dapat menjadikan dasar anak untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Oleh karena itu, perkembangan

[6] Hasil Observasi di TK Pesantenan Pati pada tanggal 04-16 September 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

agama seperti, beribadah, berdoa, hafalan surat pendek, Asma'ul Husna dll, seharusnya menjadi prioritas utama untuk dikembangkan.

Menurut Imam Al-Ghazali hati seorang anak itu bersih, murni, laksana permata yang amat berharga, sederhana, dan bersih, dari gambaran apa pun. Jika seorang anak menerima ajaran atau pembiasaan baik maka anak itu akan baik, dan sebaliknya.[7] Pendapat tersebut didukung dengan ungkapan dari Sigmund Freud, yaitu *"Child is father of man"* yang berarti anak adalah ayah dari manusia. Maksudnya adalah masa anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian masa dewasa seseorang. Perkembangan sejak dini akan berpengaruh ketika anak tersebut dewasa. Pengalaman yang diperoleh anak, secara tidak langsung akan tertanam pada diri anak.[8] Oleh karena itu, penanaman agama sangatlah penting sejak anak berusia dini, misalnya saja menghafal Asma'ul Husna. Karena dengan mengenalkan nama-nama Allah melalui Asma'ul Husna, serta diiringi dengan pembiasaan baik, dan cerita-cerita teladan, anak menjadi lebih mencintai Allah, sehingga anak memiliki akhlak yang baik.

Plato seorang filsuf besar pernah mengatakan, bahwa pelatihan musikal merupakan suatu instrument yang lebih potensial dari pada yang lainnya. Irama dan harmoni yang masuk dalam diri seseorang melalui tempat-tempat tersembunyi dalam jiwanya. Pertanyaan berikut banyak terbukti melalui berbagai penelitian dibidang seni musik maupun bernyanyi. Bahkan banyak penelitian yang menunjukkan bahwa musik dapat membantu prestasi anak.[9]

---

[7] Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 61.

[8] *Ibid*., hlm. 56.

[9] Suyadi, *Manajemen PAUD: TPA-KB-TK/RA*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 157.

Dr. Jamshed Bharucha, berpendapat bahwa musik yang tertata merupakan konsekuensi tidak terelakkan dari pertumbuhan otak. Pada sebuah lapisan komputer yang menggambarkan fungsi otak ketika didengarkan sebuah musik maka lapisan itu akan mempengaruhi lapisan yang lainnya dan sel-selnya belajar mengenai untaian nada. Dr. Jamshed Bharucha mengajukan teori bahwa pola musik pada dasarnya mencerminkan struktur pengorganisasian pada otak manusia yang terus berkembang.[10] Lwin, dkk mengemukakan bahwa sebelum anak berusia 10 tahun perkembangan otaknya masih berkembang dan dapat dibentuk. Sehingga dapat membuat perbedaan kekal dalam pertumbuhan intelektual dan musikalnya.[11]

Menurut Al-Ghazali, musik memiliki pengaruh yang bisa membangitkan rindu kepada Tuhan. Dalam musik seseorang bisa mengungkapkan rasa cintanya. Sehingga terjadi hubungan antara si pemusik dengan Tuhan, yang telah tersambung antara irama musik dan jiwa manusia. Sedangkan menurut Ahmad Al-Ghazali, adik kandunrg Al-Ghazali menambahkan bahwa musik memberikan lima manfaat bagi manusia, yaitu:[12]

1. Musik dapat menghilangkan sampah batin sekaligus dapat melahirkan dampak penyaksian (*musyahadah*) terhadap Allah.
2. Musik dapat menguatkan qolbu dan cahaya rohani.

---

[10] Don Compbell, *efek Mozart bagi anak-anak*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 18-19.

[11] May Lwin, dkk, *How to Multiply Your Child's Intelligence*, (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 147.

[12] Sulaiman Al-Kumayi, *Kecerdasan 99: Cara Meraih Kemenangan dan Ketenangan Hidup Lewat Penerapan 99 Nama Allah*, (Jakarta: Penerbit Hikmah/ PT. Mizan Republika, 2006), hlm. xii-xiii.

3. Musik dapat melepaskan seseorang dari berbagai urusan yang dihadapi sehari-hari, dan menjadikan dia mampu menerima berbagai macam rahasia yang bersifat *esoteric*.
4. Dengan mendengarkan musik, qolbu menjadi gembira, sehingga dapat berpengaruh terhadap kesehatan.
5. Musik dapat mempercepat dalam pencapaian ekstasi.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa musik sangatlah penting bagi pembelajaran anak. Seperti kata Imam Al Ghazali, musik juga dapat membangkitkan rasa rindu kepada Tuhannya. Oleh sebab itu, pembelajaran Asma'ul Husna dengan metode bernyanyi tidak hanya dapat membantu anak dalam meningkatan hafalnya. Tetapi, dengan bernyanyi nilai-nilai moral dan agama yang ingin ditanamkan pendidik akan mudah diterima oleh anak didik. Diharapkan dengan pembelajaran Asma'ul Husna melalui metode bernyanyi, anak dapat menghafal Asma'ul Husna. Melalui metode bernyanyi diharapkan hafalan anak dapat menetap dan tidak mudah dilupakan. Sehingga, penanaman nilai moral dan agama yaitu cinta kepada Tuhan dapat berlangsung baik selama anak masih hidup, melalui Asma'ul Husna.

Adapun hadist yang membahas tentang Asma'ul Husna, yaitu:

تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا مِائَةً إِلَّا وَاحِدًا مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ إِنَّ لِلَّهِ

*"Sesunguhnya Allah mempunyai 99 nama, yaitu seratus kurang satu. Siapa saja yang menghafalnya, niscahya ia masuk syurga."* (HR. Bukhori)[13]

[13] M. Ali Hasan, *Memahami dan Meneladani Asmaul Husna*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 2.

Anggapan bahwa nama Allah ada 99 ini dikuatkan lagi dengan hadist yang diriwayatkan oleh Imam at-Tirmidzi, yang menyebutkan rincian nama-nama di dalam Asma'ul Husna.

إِنَّ لِلَّهِ تَعَالَى تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا مِائَةً غَيْرَ وَاحِدَةٍ مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ هُوَ اللَّهُ الَّذِى لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ.... الْوَارِثُ الرَّشِيدُ الصَّبُورُ .

*"Sesungguhnya Allah memiliki 99 nama, seratus kurang satu, barangsiapa menghafalnya ia akan masuk ke dalam sorga, Dialah Allah yang tiada ilah selain dari Dia, arrahman (Maha Pengasih), ar-rahim (Maha Penyayang)… , al-warits (yang Maha Mewarisi) ar-Rasyid (Yang Maha Menunjukkan) ash-Shabur (Yang Maha sabar)."*(HR at-Tirmidzi)[14]

Hal ini juga dikuatkan dengan Firman Allah di dalam beberapa ayat di Al-Quran. Yaitu:

1. QS. Al-A'raf (7): 180

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ ۚ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

*"Hanya milik Allah Asmaa-ul Husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut Asmaa-ul Husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan."*(QS Al-A'raf: 180)[15]

2. QS Al-Isra' (17): 110

قُلِ ادْعُوا اللَّهَ أَوِ ادْعُوا الرَّحْمَٰنَ ۖ أَيًّا مَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ ۚ وَلَا تَجْهَرْ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتْ بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذَٰلِكَ سَبِيلًا

*"Katakanlah: 'Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai Al Asmaaul Husna (nama-nama yang terbaik) dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam*

---

[14] M. Hamim Rubai, *Meneliti Asmaul Husna dalam Al-Qur'an*, (Bandung: PT Alma'arif, 1993), hlm. 15-16.

[15] Abdulmalik Abdulkarim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar Juzu'IX*, (Jakarta: PT Pustaka Panjimas, 1965), hlm. 196.

*shalatmu dan janganlah pula merendahkannya dan carilah jalan tengah di antara kedua itu."*(QS Al- Isra': 110)[16]

3. QS Thaha (20): 8

اللَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ

*"Dialah Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Dia mempunyai Al Asmaaul Husna (nama-nama yang baik)."* (QS Thaha: 8)[17]

4. QS Al-Hasyr (59): 24

هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ ۖ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ ۚ يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

*"Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Asmaaul Husna. Bertasbih kepada-Nya apa yang di langit dan bumi. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."*(QS Al-Hasyr: 24)[18]

Berdasarkan dari beberapa ayat di atas, bahwasannya Allah memiliki 99 nama (Asma'ul Husna), dan sebagai hamba kita diminta untuk menghafalnya. Asma'ul Husna harus dikenalkan sejak dini kepada anak. Salah satu metode yang dapat digunakan pendidik dalam membantu anak menghafal Asma'ul Husna adalah metode bernyanyi. Selain menghafal, pendidik juga harus menjelaskan kepada anak tentang Asma'ul Husna. Sehingga, anak didik memiliki Akhlak baik dan semakin mencintai Allah. Oleh karena itu, peneliti membahas skripsi tentang ***"Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Asma'ul Husna Anak Kelas B1 TK Pesantenan Pati Jawa Tengah"***.

---

[16] Imam Jalaluddin Al-Mahali dan Imam Jalaluddin As-Suyuti, *Tafsir Jalalain: Berikut Asbabun Nuzul Jilid 1*, (Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo, 2015), hlm. 1096-1097.

[17] Sadirman Endim M, *Kejaiban Asma'ul Husna: dan Cara-Cara Amaliah Meraih Kemanfaatannya dalam Kehidupan Anda*, (Yogyakarta: Garailmu, 2009), hlm. 19.

[18] *Ibid*., hlm. 22.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya yang pendidik lakukan dalam pembelajaran Asma'ul Husna anak kelas B1 TK Pesantenan Pati?
2. Bagamana penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Asma'ul Husna anak kelas B1 TK Pesantenan Pati?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat metode bernyanyi dalam pembelajaran Asma'ul Husna anak kelas B1 TK Pesantenan Pati?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah:

   a. Untuk mengetahui upaya yang pendidik lakukan dalam pembelajaran Asma'ul Husna anak kelas B1 TK Pesantenan Pati.
   b. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Asma'ul Husna anak kelas B1 TK Pesantenan Pati.
   c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode bernyanyi dalam pembelajaran Asma'ul Husna anak kelas B1 TK Pesantenan Pati.

2. Kegunaan Penelitian

   a. Secara Teoritis

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kejelasan teoritis tentang metode bernyanyi sebagai salah satu media untuk membantu anak dalam pembelajaran Asma'ul Husna. Sehingga penelitian ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dapat menjadi salah satu acuhan bagi pendidik dan orang tua dalam membantu anak untuk menghafal Asma'ul Husna.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua dan pendidik dalam menanamkan kebiasaan baik dan akhlak baik bagi anak usia dini. Melalui pembelajaran Asma'ul Husna diharapkan anak memiliki rasa cinta kepada Allah melalui nama-nama Allah.

## D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan sebagai penguat skripsi. Adapun skripsi berjudul ***"Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Asma'ul Husna Anak Kelas B1 TK Pesantenan Pati Jawa Tengah"***. Beberapa teori atau karya, yaitu:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Elly Susanti jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2015 tentang, *"Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Asma'ul Husna Guna Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Santri di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah".* Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Datanya diperoleh melalui sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini menjelaskan bahwa, metode bernyanyi yang diterapkan oleh ustadz di TPQ Masithoh, mampu meningkatkan hafalan Asma'ul Husna santri yaitu sebanyak 16 santri dengan presentase 53,33%. Sehingga peneliti menyimpulkan, bahwa metode bernyanyi terbukti efektif dalam membantu anak menghafal Asma'ul Husna.[19]

[19] Elly Susanti, *Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Asmaul Husna Guna Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Santri di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode bernyanyi dalam meningkatkan Asma'ul Husna anak. Sedangkan perbedaannnya, dalam penelitian Elly Susanti lebih terfokus pada Asma'ul Husna untuk mengingkatkan sosial emosional anak TPQ yang berusia TK dan SD. Sedangkan, penelitian ini lebih memfokuskan pada peningkatan hafalan Asma'ul Husna anak di TK Pesantenan Pati melalui metode bernyanyi. Adapun subjek penelitian adalah anak usia TK 4-6 tahun.

Kedua, skripsi oleh Fitrotu Khoirin Nisak Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam tahun 2017 tentang *"Pengaruh Pembiasaan Membaca Asma'ul Husna Terhadap Karakter Siswa MTs Nurul Umah Kota Gedhe Yogyakarta".* Penelitian ini termasuk penelitian koleratif kuantitatif. Data yang diperoleh berupa angka-angka yang dianalisi dengan metode statistik, lalu diinterpretasikan menggunakan bantuan *SPSS 16,0 for Windows*. Penelitian itu menjelaskan bahwa kebiasaan membaca Asma'ul Husna terhadap karakter siswa sebesar 0,156. Hal ini berarti 15,6% karakter siswa dapat dipengaruhi oleh variable kebiasaan membaca Asma'ul Husna.[20] Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Asma'ul Husna. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fitrotu Khoiri Nisak lebih memfokuskan pada pengaruh membaca Asma'ul Husna terhadap karakter siswa MTs. Subjek yang digunakan adalah siswa MTs. Sedangkan penelitian yang ini lebih memfokuskan pada peningkatan hafalan anak, dan subjek yang gunakan adalah anak usia TK.

[20] Fitrotu Khoirin Nisak, *Pengaruh Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Terhadap Karakter Siswa MTs Nurul Umah Kota Gede Yogyakarta*, Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Lili Khoirunnisa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2016 tentang "*Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Asma'ul Husna Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Umah Yogyakarta".* Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan. Dalam penelitian itu terdapat hubungan antara kebiasaan membaca Asma'ul Husna dengan kecerdasan sosial emosional siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta yaitu positif dan signifikan. Hal ini terbukti dengan hasil analisis dan data statistik *product moment* $r_{xy}$ sebesar 0,614. Dan jika hasil tersebut diinterpretasikan dengan nilai $r_{xy}$ maka termasuk dalam kategori tinggi, dengan resentase 37,70%.[21] Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama meneliti tentang Asma'ul Husna. namun penelitian Lili Khoirunnisa dia terfokus dengan hubungan Asma'ul Husna dengan sosial emosional di Madrasah Aliyah Nurul Umah Yogyakarta, sedangkan penelitian ini terfokus bagaimana pembelajaran Asma'ul Husna anak melalui metode bernyanyi di TK Pesantenan Pati.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Kusmiatun jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2011 tentang *"Upaya Peningkatan Hasil Pembelajaran Hafalan Asma'ul Husna dengan Metode Menyanyi (Studi Tindakan Kelas Pada Kelas B Raudlatul Athfal Miftahul Huda Glagah Kulon Dawe Kudus Tahun Ajaran 2010/2011)".* Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian itu

[21] Lili Khoirunnisa, *Hubungan Antara Kwebiasaan Membaca Asmaul Husna Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Umah Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

dijelaskan bahwa adanya peningkatan jumlah hafalan anak. Hal ini dilihat dari sebelum tindakan siklus I, dari 20 anak, banyak anak-anak masih tergolong rendah dalam menghafal Asma'ul Husna dan kurang merespon terhadap pembelajaran. Setelah siklus I dilaksanakan, 6 anak telah mengalami peningkatan hafalan Asma'ul Husna dan 4 anak belum mengalami peningkatan yang positif. Siklus II dari 4 anak yang belum mengalami peningkatan, mengalami pengurangan, menjadi 3 anak yang perlu mendapatkan bimbingan khusus. Siklus III anak mengalami banyak peningkatan dalam penguasaan hafalan Asma'ul Husna yaitu 19 anak, sedangkan satu anak masih dinilai kurang menguasai hafalan Asma'ul Husna.[22] Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meningkatkan hafalan Asma'ul Husna anak dengan menggunakan metode bernyanyi. Sedangkan perbedaannya terletak pada ojek yang diteliti. Objek yang diteliti Kusmiatun adalah Kelas B Raudlatul Athfal Miftahul Huda Glagah Kulon Dawe Kudus. Sedangkan penelitian ini adalah TK Pesantenan Pati.

## E. Kajian Teori

1. Pembelajaran Anak Usia Dini

Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan Pasal 19 Ayat 1 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan di selenggarakan secara interaktif,

---

[22] Kusmiatun,*Upaya Peningkatan Hasil Pembelajaran Hafalan Asma'ul Husna dengan Metode Menyanyi (Studi Tindakan Kelas Pada Kelas B Raudlatul Athfal Miftahul Huda Glagah Kulon Dawe Kudus Tahun Ajaran 2010/2011*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Agama Islam, IAIN Walisongo Semarang, http://eprints.walisongo.ac.id/id/2465 diposting pada tanggal 7 Juli 2014 pukul 01:40, diakses pada tanggal 21 Mei 2018 pada pukul 14.13 WIB.

inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memeberikan ruangan yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian, sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.[23]

Pembelajaran berasal dari kata belajar, yaitu suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan pengukuhan kepribadian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pembelajaran diambil dari kata ajar, yaitu petunjuk yang diberikan kepada orang sepaya diketahui atau diturut. Menurut *Kimble* dan *Garmezy*, pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. [24]

2. Metode

Kata metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti "melalui" dan *hodos* berarti "jalan atau cara". Dalam bahasa Arab, kata metode dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti "langkah-langkah yang diambil seseorang guna membantu anak didik merealisasikan tujuan tertentu".[25] Secara terminology metode berarti pengetahuan yang membentangkan cara-cara mengajarkan suatu jenis

---

[23] Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 34.

[24] Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 131-132.

[25] Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam: Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokromik-Holistik*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm.185.

pelajaran tertentu secara mendetail dan diuraikan sampai bagian terkecilnya.[26]

Sedangkan dalam KBBI, metode berarti cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, atau dapat juga diartikan sebagai cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Istilah metode sering kali disamakan dengan istilah pendekatan, dan teknik atau strategi sehingga dalam penggunaannya juga sering saling bergantian, yang pada intinya adalah suatu cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan, atau cara yang tepat dan cepat untuk meraih tujuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.[27] Dalam proses pendidikan, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting untuk mencapai tujuan, karena metode menjadi sarana yang memberi makna kepada pendidikan.[28]

3. Bernyanyi

   a. Pengertian Bernyanyi

      Bernyanyi adalah mengeluarkan suara dengan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Bernyanyi membuat suasananya menjadi lebih

---

[26] Siti Aisah dan Heri Hidayat, *Aktivitas Mengajar Anak TK/RA dan PAUD*, (Bandung: CV Arfino Raya, 2015), hlm. 1-2.

[27] Novan Ardy Wiyani, dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam : Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokromik-Holistik*..., hlm.185.

[28]Moh. Slamet Untung, *Menelusuri Metode Pendidikan ala Rasulullah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009), hlm. 117.

ringan dan bergairah. Sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.[29]

Menurut Plato, pelatihan musikal merupakan suatu instrument yang lebih potensial dari pada yang lainnya. Hal ini dikarenakan irama dan harmoni merasuk dalam diri seseorang melalui tempat-tempat tersembunyi dalam jiwanya. Pertanyaan berikut banyak terbukti melalui berbagai penelitian dibidang seni musik maupun bernyanyi. Bahkan banyak penelitian yang menunjukkan bahwa musik dapat membantu prestasi anak.[30] Sedangkan menurut Al-Ghazali, musik memiliki pengaruh yang bisa membangitkan rindu kepada Tuhan. Dalam musik seseorang bisa mengungkapkan rasa cintanya, sehingga terjadi hubungan antara si pemusik dengan Tuhan, yang telah tersambung antara irama musik dan jiwa manusia.[31]

Menurut Frank Wood, musik adalah bahasa perdana otak, dan menyanyi adalah jenis musik paling awal. Musik dan bernyanyi memberikan efek pada otak dengan cara menstimulasi intelektual dan emosional. Musik dapat mempengaruhi fisik, dengan cara mengubah kecepatan detak jantung, sistem pernafasan, tekanan darah, dan gerakan otot. Beberapa riset dibidang neurosains menunjukkan bahwa bayi yang berusia tiga bulan dapat mempelajari dan mengingat gerakan-gerakan tertentu ketika lagu-lagu dinyanyikan. Hal tersebut

---

[29] M. Fadillah, dkk, *Edutaiment Pendidikan Anak Usia Dini : Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 42-43.

[30] Suyadi, *Manajemen PAUD: TPA-KB-TK/RA…*, hlm. 157.

[31] Sulaiman Al-Kumayi, *Kecerdasan 99: Cara Meraih Kemenangan dan Ketenangan Hidup Lewat Penerapan 99 Nama Allah*…, hlm. xii-xiii.

menunjukkan bahwa musik dapat digunakan untuk stimulasi memori atau daya ingat anak usia dini.[32]

Dr. Jamshed Bharucha, berpendapat bahwa musik yang tertata merupakan konsekuensi tidak terelakkan dari pertumbuhan otak. Pada sebuah lapisan komputer yang menggambarkan fungsi otak ketika didengarkan sebuah musik maka lapisan itu akan mempengaruhi lapisan yang lainnya dan sel-selnya belajar mengenai untaian nada. Dr. Jamshed Bharucha mengajukan teori bahwa pola musik pada dasarnya mencerminkan struktur pengorganisasian pada otak manusia yang terus berkembang.[33] Lwin, dkk mengemukakan bahwa sebelum anak berusia 10 tahun perkembangan otaknya masih berkembang dan dapat dibentuk. Sehingga dapat membuat perbedaan kekal dalam pertumbuhan intelektual dan musikalnya.[34]

Adapun pengaruh musik terhadap perkembangan anak adalah :[35]

1) Musik dapat menenangkan atau merangsang gerak dan denyut jantung seorang bayi dalam kandungan.
2) Bayi prematur yang mendengarkan musik klasik di ruang perawatan mereka, dapat meninggalkan rumah sakit lebih cepat dan peluang bertahan hidupnyapun lebih lama.

---

[32] Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini: Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 188.

[33] Don Compbell, *efek Mozart bagi anak-anak*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 18-19.

[34] May Lwin, dkk, *How to Multiply Your Child's Intelligence*, (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 147.

[35] Don Compbell, *efek Mozart bagi anak-anak…*, hlm. 19-20.

3) Anak-anak kecil yang mendapatkan pelatihan musik secara teratur menunjukkan kemampuan motorik, matematika, dan membaca lebih baik dari pada anak yang tidak pernah mendengarkan musik.
4) Siswa menengah yang bernyanyi atau memainkan alat musik mempunyai skor hingga 52 poin lebih tinggi dapi pada mereka yang tidak mempunyai hobby itu.
5) Mahasiswa mendengarkan sonata mozart untuk dua piano dalam D Mayor cenderung mendapatkan kor lebih tinggi dalam uji IQ untuk bagian spasial-temporal seera setelah mendengarkan karya itu.
6) Otak para pemusik dewasa menunjukan koherensi EEG lebih besar dibanding mereka yang bukan pemusik, bahkan mempunyai anatomi berbeda apabila pemusik itu berlatih sebelum usia tujuh tahun

Pada akhir pembelajaran diharapkan anak usia dini dapat mencapai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Dengan metode bernyanyi diharapkan dapat membantu anak dalam pembelajaran Asma'ul Husna dan mengembangkan aspek bahasa pada anak, misalnya:

1) Usia < 3 bulan: anak dapat menangis, berteriak, dan bergumam.
2) Usia 3-<6 bulan: memperhatikan/mendengarkan ucapan orang, mengoceh, dan tertawa kepada orang yang mengajak komunikasi.
3) Usia 6-< 9 bulan: mulai menirukan ucapan, merespon permainan cilukba, dan menunjuk benda dengan mengucapkan satu kata.

4) Usia 9-<12 bulan: mengucapkan dua kata untuk menyatakan keinginan, menyatakan penolakan, dan menyebut nama benda atau binatang.
5) Usia 12-<18 bulan: menunjuk bagian tubuh yang ditanyakan, dan memahami tema cerita pendek.
6) Usia 18-<24 bulan: menaruh perhatian pada gambar-gambar dalam buku, dan menggunakan kata-kata sederhana untuk menyatakan keingintahuannya.
7) Usia 2-<3 tahun: hafal beberapa lagu sederhana anak, memahami cerita atau dongeng sederhana, memahami perintah sederhana (seperti: letakkan mainan diatas meja, ambil mainan dalam kotak), dan menggunakan kata tanya dengan tepat (apa, siapa, bagaimana, mengapa, dimana).
8) Usia 3-<4 tahun: pura-pura membaca cerita bergambar dalam buku dengan kata-kata sendiri, mulai memahami dua perintah yang diberikan bersamaan (contoh: ambil mainan diatas meja lalu berikan kepada ibu), mulai menyatakan keinginan dengan menggunakan kalimat sederhana (contoh: saya ingin main bola), dan mulai menceritakan pengalaman yang dialami dengan cerita sederhana.
9) Usia 4-<5 tahun: mengulang kalimat sederhana, menjawab pertanyaan sederhana, mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, berani, dsb), menyebutkan kata-kata

yang dikenal, mengutarakan pendapat kepada orang lain, menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuannya, menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar.

10) Usia 5-< 6 tahun: menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, mengenal simbol-simbol untuk persiapan calistung, menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap, memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan sebagian cerita atau dongeng yang telah didengarkan.

b. Tujuan Bernyanyi

Adapun tujuan menyanyi bagi anak-anak TK/RA dan PAUD adalah:[36]

1) Dapat mengembangkan bahasa, sehingga anak didik dapat berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya.
2) Dapat membantu mengembangkan daya fikir, sehingga anak didik bisa memfungsikan perkembangan otak kanannya.
3) Menambah pembendaharaan kata baru melalui syair (lagu/nyanyian)
4) Menyalurkan emosi, seperti merasa senang atau sedih.

[36]Siti Aisah dan Heri Hidayat, *Aktivitas Mengajar Anak TK/RA dan PAUD*…, hlm. 122-123.

5) Mematuhi aturan permainan, mengurangi atau menghilangi kecenderungan mementingkan diri sendiri.

c. Manfaat Bernyanyi

Menurut Ahmad Al-Ghazali, adik kandung Al-Ghazali menambahkan bahwa musik memberikan lima manfaat bagi manusia, yaitu:[37]

1) Musik dapat menghilangkan sampah batin sekaligus dapat melahirkan dampak penyaksian (*musyahadah*) terhadap Allah.
2) Musik dapat menguatkan qolbu dan cahaya rohani.
3) Musik dapat melepaskan seseorang dari berbagai urusan yang dihadapi sehari-hari, dan menjadikan dia mampu menerima berbagai macam rahasia yang bersifat *esoteric*.
4) Dengan mendengarkan musik, qolbu menjadi gembira dan sangat berpengaruh terhadap kesehatan.
5) Musik dapat mempercepat dalam pencapaian ekstasi.

Sedangkan menurut Syamsuri Jari, sebagaimana dikutip oleh Setyoadi, menyebutkan bahwa diantara manfaat penggunaan lagu (menyanyi) dalam pembelajaran, yaitu:[38]

1) Sarana relaksasi dengan menetralisasi denyut jantung dan gelombang otak.
2) Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran.

---

[37] Sulaiman Al-Kumayi, *Kecerdasan 99: Cara Meraih Kemenangan dan Ketenangan Hidup Lewat Penerapan 99 Nama Allah*…, hlm. xii-xiii.

[38] M. Fadillah, *Edutaiment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*…, hlm. 43-44.

3) Menciptakan proses pembelajaran yang lebih humanis dan menyenangkan.
4) Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran.
5) Membangun retensi dan menyentuh emosi serta rasa estetika siswa.
6) Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran.
7) Mendorong motivasi anak didik.

Adapun menurut Honig manfaat bernyanyi untuk praktik pendidikan anak dan perkembangan pribadi anak, yaitu:[39]

1) Bernyanyi bersifat menyenangkan.
2) Bernyanyi dapat digunakan untuk mengatasai kecemasan.
3) Bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaaan.
4) Bernyanyi dapat membangun rasa percaya diri pada anak.
5) Bernyanyi dapat membantu daya ingat anak.
6) Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor.
7) Bernyanyi dapat mengembangkan keterampilan berfikir dan kemampuan motorik anak.
8) Bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam kelompok.

Menurut Yuni Rachmawati kegiatan menyanyi dengan musik akan dapat mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan sebagai berikut:[40]

1) Melatih kepekaan rasa dan emosi.

---

[39] Mukhtar Latif, Zukhairina, Rita Zubaidah, Muhammad Afandi, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi…,* hlm. 112-113.

[40]*Ibid*., hlm. 45.

2) Melatih mental anak untuk mencintai keselarasan, keharmonisan, keindahan dan kebaikan.
3) Mencoba mengungkapkan isi atau maksud perasaan.
4) Meningkatkan kemampuan mendengar pesan dan menyelaraskan gerak terhadap musik yang didengar.
5) Meningkatkan kemampuan mendengar dengan mengamati sifat atau watak.
6) Meningkatkan kepekaan terhadap isi dan pesan musik atau nyanyian.

d. Jenis-Jenis Nyanyian

Adapun nyanyian yang sesuai untuk usia TK/RA dan PAUD, antara lain sebagai berikut:[41]

1) Jenis nyanyian yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan *religious* anak.
2) Jenis nyanyian yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan sikap, perilaku/akhlak anak didik (lagu yang berhubungan dengan pembiasaan, misalnya lagu sebelum masuk kelas, sebelum belajar, sebelum makan, sebelum bermain, dll).
3) Jenis nyanyian yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan bahasa jasmani atau motorik anak, serta perkembangan kecerdasan kinestetik anak (senam irama, senam fantasi, dan tari).

[41] Siti Aisah dan Heri Hidayat, *Aktivitas Mengajar Anak TK/RA dan PAUD*…, hlm. 123.

4) Jenis nyanyian yang dapat membantu dalam mengembangkan bahasa anak (belajar pembendaharaan kata, komunikasi, suku kata dan huruf).
5) Jenis nyanyian yang dapat membantu dalam pengenalan kebudayaan dan bahasa asing untuk mengembangkan kecerdasan sosial, misalnya pengenalan lagu daerah, lagu nasional, lagu dalam bahasa inggris, lagu dalam bahasa arab dll.
6) Jenis nyanyian dan musik yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan emosi anak didik (*emotional quotient*) adalah lagu anak-anak yang berhubungan dengan senang, gembira, sedih dan bahagia.
7) Jenis nyanyian yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan bahasa nada (lagu-lagu yang berhubungan dengan nada-nada irama dan tempo).
8) Jenis nyanyian yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan sosial anak, misalnya lagu anak-anak yang berhubungan dengan dolanan.

Alangkah lebih baik jika nyanyian yang diberikan kepada anak usia dini tidak bertolak dari kemampuan anak, yaitu:[42]

1) Isi lagu sesuai dengan taraf perkembangan anak.
2) Bahasa yang digunakan sederhana dan dapat dimengerti oleh anak.

[42]Ibid., hlm. 123.

3) Luas wilayah nada sepadan dengan kesanggupan alat suara dan pengucapan anak.
4) Tema lagu diupayakan mengacu pada GBPKB (Garis Besar Program Kegiatan Belajar) di TK/RA.

4. Asma'ul Husna

Asma'ul Husna terdiri atas dua suku kata, yaitu: Asma' yang merupakan jamak dari ismun yang artinya nama-nama, sedangkan Husna yang berarti baik. Jadi Asma'ul Husna adalah nama-nama yang baik.[43] Asma'ul Husna juga dapat diartikan sebagai nama Allah yang terbaik dan agung yang berjumlah 99 nama.[44] Pendapat ini di kuatkan dalam Qs. Thaha ayat 8 dan hadist yang diriwayatkan oleh Imam at-Tirmidzi, dimana beliau menyebutkan rincian nama-nama di dalam Asma'ul Husna, yaitu:

إِنَّ لِلَّهِ تَعَالَى تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا مِائَةً غَيْرَ وَاحِدَةٍ مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ هُوَ اللَّهُ الَّذِى لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ.... الْوَارِثُ الرَّشِيدُ الصَّبُورُ.

*"Sesunguhnya Allah memiliki 99 nama, seratus kurang satu, barangsiapa menghafalnya ia akan masuk ke dalam sorga, Dialah Allah yang tiada ilah selain dari Dia, arrahman (Maha Pengasih), ar-rahim (Maha Penyayang)… , al-warits (yang Maha Mewarisi) ar-Rasyid (Yang Maha Menunjukkan) ash-Shabur (Yang Maha sabar)...."* (HR at-Tirmidzi)[45]

Dan dikuatkan di dalam Al-Quran Qs. Thaha ayat 8 yang berbunyi:

اللَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ

*"Dialah Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Dia mempunyai Al Asmaaul Husna (nama-nama yang baik)."* (QS Thaha: 8)[46]

---

[43] M. Hamim Rubai, *Meneliti Asmaul Husna dalam Al-Qur'an*…, hlm. 10.
[44] M. Ali Hasan, *Memahami dan Meneladani Asmaul Husna*…, hlm. 1.
[45] M. Hamim Rubai, *Meneliti Asmaul Husna dalam Al-Qur'an*…, hlm. 15-16.
[46] Sadirman Endim M, *Kejaiban Asma'ul Husna: dan Cara-Cara Amaliah*…, hlm. 19.

Menyebut Asma'ul Husna itu sangat terpuji, dimana dengan menyebutnya kita dapat selalu mengingat Allah dengan berbagai macam sebutan Sembilan puluh Sembilan nama.[47] Dalam menentukan Asma'ul Husna, terjadi perbedaan pendapat antara para ulama, mengenai lafalnya. Sedangkan mengenai jumlahnya semua ulama sepakat yaitu Sembilan puluh Sembilan nama (99).[48]

5. Anak Usia Dini

Menurut pasal 28 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 ayat 1, disebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun.[49] Sedangkan menurut *NAEYC* (*National Association for the Education of Young Children*) anak usia dini berada dalam rentang usia 0-8 tahun yang tengah berada pada program pendidikan di taman penitipan anak, pendidikan pra-sekolah, TK, dan SD.[50]

J. Black (1995), berpendapat bahwa usia dini itu dimulai sejak anak masih dalam kandungan atau sebelum dilahirkan (*prenatal*) sampai dengan usia enam tahun.[51] Mulyasa sendiri mengartikan anak usia dini sebagai individu yang sedang mengalami proses tumbuh kembang yang

---

[47]M. Ali Hasan, *Memahami dan Meneladani Asmaul Husna*…, hlm. 4.

[48]*Ibid*., hlm. 6.

[49] Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik dan Praktik*…, hlm. 18.

[50] Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), hlm. 98.

[51] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini : Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 25.

sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan yang pesat.[52]

Menurut hasil penelitian Direktorat PAUD, diketahui bahwa pada usia dini otak anak mengalami perkembangan 80 persen dari total proses perkembangan. Lebih tepatnya, perkembangan otak anak dimulai pada bulan keempat sejak dalam kandungan. Ketika anak dilahirkan, umumnya memiliki 100 miliyar sel otak aktif (neuron), dan 900 milyar sel yang melekat, menyelubingi serta memelihara sel-sel aktif itu.

Menurut Santrock (2002), pada usia 2 tahun perkembangan otak anak mencapai sekitar 75 persen dari ukuran otak dewasa. Sementara usia 5 tahun, perkembangan otak anak sudah mencapai 90 persen dari ukuran otak orang dewasa. Sementara menurut William Sears (2004), berdasarkan riset terbarunya menyatakan bahwa orang tua juga mempunyai pengaruh terhadap tingkat kecerdasan anak. Otak bayi tumbuh sekitar 0,5 pound ketika lahir, menjadi 1,5 pound pada tahun pertama, dan menjadi 3 pound, atau berkembang sepenuhnya menjelang usia 5 tahun.[53] Oleh karena itu, pemberian stimulus harus dilakukan secara optimal. Karena segala stimulus yang diberikan kepada anak akan menjadikan anak itu baik atau tidak. Oleh sebab itu, stimulus sangat dibutuhkan anak sejak usia dini. Melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diharapakan pendidik dapat mengembangkan kemampuan anak didik secara maksimal dan optimal.

---

[52] Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*…, hlm. 98.

[53] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini : Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*…, hlm. 26.

Sehingga, anak didik dapat menjadi pribadi yang baik, karena stimulus yang diberikan adalah stimulus yang baik.

Menurut Ornstein, anak yang pada masa usia dininya mendapat rangsangan yang cukup dalam mengembangkan kedua belahan otaknya akan memperoleh kesiapan yang menyeluruh untuk belajar dengan sukses atau berhasil pada saat memasuki jenjang selanjutnya, yaitu Sekolah Dasar (SD).[54]

6. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Pasal 1, dinyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

PAUD adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar. PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pembelajaran yang dilakukan di PAUD, bertujuan untuk memberikan rangsangan pendidikan. Sehingga dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, baik dari segi jasmani maupun rohani. Pembelajaran yang dilakukan untuk membantu

[54] Suyadi & Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 17

anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut, baik informal maupun nonformal.[55]

Isjoni secara sederhana mengartikan PAUD sebagai pendidikan bagi anak usia prasekolah, di mana anak belum memasuki pendidikan formal. Pengertian tersebut selaras dengan pendapat Fari Ulfah yang menyatakan bahwa PAUD adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar atau SD, yang berupaya memberikan pembinaan kepada anak sejak lahir hingga enam tahun. Dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.[56]

PAUD dapat juga diartikan sebagai peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik yang berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, maupun kemandirian. Keberhasilan anak di PAUD merupakan cermin keberhasilan anak di masa mendatang.[57]

a. Standar PAUD

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Pasal 1 Ayat 1 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini atau biasa disebut

---

[55] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini : Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*…, hlm. 45-46.

[56] Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*…, hlm. 2.

[57] Muhammad Najib; Novan Ardy Wiyani; dan Sholichin, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter : Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), hlm. 98.

dengan Standar PAUD, yang menyatakan bahwa Standar PAUD merupakan kriteria tentang pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Adapun Standar PAUD yang harus terpenuhi menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Pasal 2 Ayat 1 Tahun 2014, yaitu:

1) Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA).
2) Standar Isi.
3) Standar Proses.
4) Standar Penilaian.
5) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
6) Standar Sarana dan Prasarana.
7) Standar Pengelolaan.
8) Standar Pembiayaan.

Standar PAUD sebagaimana dimaksud pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Pasal 2 Ayat 1 Tahun 2014, merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Dan menjadi acuan dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum PAUD.

Fungsi dari Standar PAUD menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Pasal 3 Tahun 2014, yaitu:

1) Dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan tindak lanjut pendidikan dalam rangka mewujudkan PAUD bermutu.
2) Acuan setiap satuan dan program PAUD untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
3) Dasar penjaminan mutu PAUD.

Tujuan dari Standar PAUD menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Pasal 4 Tahun 2014, yaitu: Standar PAUD bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan anak usia dini dalam rangka memberikan landasan untuk:

1) Melakukan stimulan pendidikan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak.
2) Mengoptimalkan perkembangan anak secara holistik dan integratif.
3) Mempersiapkan pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak.

b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

PAUD bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak secara maksimal agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia utuh sesuai falsafah suatu bangsa.[58] Sedangkan menurut Solehuddin (1997) menyatakan bahwa tujuan PAUD ialah memfasilitasi pertumbuhan dan

[58] Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hlm. 3.

perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut.[59]

Berikut ini adalah tujuan PAUD secara khusus adalah:[60]

1) Menciptakan tumbuh kembang anak usia dini yang optimal melalui peningkatan pelayanan prasekolah.
2) Terciptanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap orang tua dalam upaya membina tumbuh kembang anak secara optimal.
3) Mempersiapkan anak usia dini yang kelak siap masuk ke pendidikan dasar.

Sementara itu tujuan diselenggarakan PAUD menurut Novan Adry Wiyani adalah:[61]

1) Memberikan pengasuhan dan pembimbingan yang memungkinkan anak usia dini tumbuh dan berkembang sesuai dengan usia dan potensinya.
2) Mengidentifikasi penyimpangan yang mungkin terjadi pada anak sehingga tidak terjadi penyimpangan pada anak dan dapat dilakukan intervensi dini.
3) Menyediakan berbagai pengalaman yang beraneka ragam dan mengasyikkan bagi anak usia dini yang memungkinkan mereka

[59]Suyadi & Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*…, hlm. 19.

[60] Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik dan Praktik*…, hlm. 72-73.

[61] Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*…, hlm. 10.

mengembangkan potensi dalam berbagai bidang sehingga siap untuk mengikuti pendidikan pada jenjang selanjutnya.

4) Membangun landasan bagi berkembangnya potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.
5) Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial anak pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan yang bermain dan edukatif, dan menyenangkan.

Menurut *UNESCO ECCE* (*Early Childrood Care and Education*), tujuan PAUD antara lain:[62]

1) Mengembangkan pondasi awal dalam meningkatkan kemampuan anak untuk menyelesaikan pendidikan lebih tinggi, menurunkan angka mengulang kelas dan putus sekolah.
2) Menanam investasi Sumber Daya Manusia (SDM) yang menguntungkan.
3) Menghentikan roda kemiskinan.
4) Turut serta aktif menjaga dan melindungi hak asasi setiap anak untuk memperoleh pendidikan yang dijamin oleh undang-undang.

[62]Suyadi & Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*…, hlm. 20.

c. Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Banyak fungsi yang dapat diambil dari proses pendidikan ini, diantaranya adalah:[63]

1) Mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya.
2) Mengenalkan anak dengan dunia sekitar.
3) Mengenalakan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak.
4) Memberikan kesempatan pada anak untuk menikmati masa bermainnya.

Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Layanan Pendidikan, fungsi PAUD adalah membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal, sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.[64]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[63] Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik dan Praktik*…, hlm. 73.

[64] Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*…, hlm. 8.

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

### 1. Upaya Yang Pendidik Lakukan Dalam Pembelajaran Asma'ul Husna Anak Kelas B1 TK Pesantenan Pati

Upaya yang dilakukan pendidik dalam pembelajaran Asma'ul Husna Anak di Kelas B1 TK Pesantenan Pati yaitu melalui metode keteladanan, pembiasaan dan bernyanyi. Sebelum anak-anak bernyanyi, pendidik lebih dulu memberikan contoh atau keteladanan. Selain itu pendidik selalu membiasakan anak didik untuk mendengarkan Asma'ul Husna baik melalui pendidik langsung yaitu ketika menyanyikan lagu Asma'ul Husna Nadham maupun melalui media VCD yang dimainkan ketika istirahat.

Pembelajaran Asma'ul Husna dilakukan setiap hari setelah bernyanyi dan sebelum berdoa. Sehingga, anak didik menjadi terbiasa untuk menyanyikan lagu Asma'ul Husna Nadham. Terbiasanya anak didik dalam mengulang-ulang lagu Asma'ul Husna Nadham membuat anak didik menjadi lebih mudah mengingat. Selain itu, metode bernyanyi yang dilakukan setiap hari dalam pembelajaran Asma'ul Husna anak kelas B1 TK Pesantenan Pati, akan lebih mudah meningkatkan hafalan Asma'ul Husna anak dari pada yang hanya dilakukan setiap hari Jum'at.

**2. Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Asma'ul Husna Anak Kelas B1 TK Pesantenan Pati**

Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Asma'ul Husna anak kelas B1 TK Pesantenan Pati dilakukan setiap hari, di awal masuk kelas, setelah kegiatan bernyanyi pagi dan sebelum berdoa mau belajar. Proses pembelajaran Asma'ul Husna berlangsung selama 15 menit. Pembelajaran Asma'ul Husna dimulai dengan pendidik memberikan contoh menyanyikan lagu Asma'ul Husna Nadham. Setelah itu, pendidik meminta Anak didik untuk menirukan pendidik menyanyikan lagu Asma'ul Husna Nadham. Menyanyikan lagu Asma'ul Husna Nadham dimulai dari awal, yaitu *"Bismillahi bada'naa"*, sampai hafalan terakhir anak kemarin, dan dilanjut dengan menambahkan hafalan Asma' untuk hari ini.

Setelah selesai menghafal, pendidik mengartikan makna Asma' yang hari ini di hafal anak. Pendidik juga bercerita singkat tentang arti dari Asma'ul Husna. Cerita yang dilakukan pendidik selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari anak. Kegiatan pembelajaran Asma'ul Husna ditutup dengan nasihat pendidik kepada anak didik agar tidak lupa untuk mengulang hafalannya di rumah. Pendidik juga selalu member motivasi kepada anak didik agar tetap semangat menghafal dan jangan menyerah bila belum lancar.

Pendidik selalu menyiapkan materi Asma'ul Husna sehari sebelum pembelajaranan dimulai. Menyiapkan materi Asma'ul Husna dilakukan setelah pendidik penyiapkan RPPH untuk pembelajaran besok. Sedangkan,

evaluasi dalam pembelajaran Asma'ul Husna, biasanya dilakukan setiap sehari sekali, setelah pembelajaran. Walikelas B1 selalu berdiskusi dengan kepala sekolah, yang merangkap sebagai guru kelas. Pendidik akan membahas tentang bagaimana hafalan anak didik hari ini, kesulitan apa yang anak didik temui, ada berapa anak didik yang tidak hadir, dan perlu tidaknya menambah hafalan untuk hari berikutnya. Pendidik juga membahas tentang hal-hal apa saja yang dapat pendidik lakukan untuk mengurangi hambatan di pembelajaran besok.

**3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Asma'ul Husna Anak Kelas B1 TK Pesantenan Pati**

a. Faktor Pendukung

1) Pendidik yang sudah hafal Asma'ul Husna menjadi faktor yang sangat mendukung dalam proses pembelajan Asma'ul Husna anak.

2) Beberapa anak didik yang sudah hafal, sehingga dapat memotivasi teman-teman yang lainnya untuk lebih mau menghafal. Anak didik yang sudah hafal sangat membantu ketika pembelajaran berlangsung.

3) Beberapa orang tua yang sudah mengerti tentang pentingnya mengenalkan dan menghafalkan Asma'ul Husna, sehingga membantu anak didik untuk melakukan pengulangan hafalan di rumah.

4) Beberapa anak dibiasakan orang tuanya untuk mengaji di rumah, mushola, masjid atau di TPQ.

5) Ruang kelas yang luas membuat anak didik menjadi lebih nyaman dalam pembelajaran Asma'ul Husna.
6) Adanya nyanyian yang sangat membantu anak didik dalam pembelajaran Asma'ul Husna.

b. Faktor Penghambat

1) Masih ada beberapa anak yang mengalami kebingungan dikarenakan banyaknya jumlah Asma'ul Husna, yaitu 99 Asma'.
2) Beberapa orang tua tidak mengulang hafalan anak di rumah sehingga anak kurang terbiasa baik itu dalam hal mendengarkan maupun mengucapkan.
3) Ada beberapa orang tua yang merantau, sehingga anak diasuh oleh neneknya. Hal itu menjadikan anak di rumah hanya bermain, dan tidak mengulang.
4) Tidak semua anak didik kelas B1 mengaji di TPQ. Sehingga tidak semua guru mengaji anak mengajarkan Asma'ul Husna.
5) Pada semester I, pembelajaran Asma'ul Husna yang di sekolah tidak selalu diajarkan setiap Jum'at, sehingga hafalan anak kurang meningkat secara maksimal.
6) Ada beberapa anak didik yang jarang masuk sekolah.
7) Beberapa anak didik suka berkelahi di kelas, sehingga terkadang membuat kondisi kelas menjadi kurang terkendali dan mengganggu dalam pembelajaran Asma'ul Husna yang sedang berlangsung

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## B. Saran

Peneliti berharap supaya proses menghafal Asma'ul Husna yang sudah dilakukan setiap hari, dapat terus berjalan. Sehingga TK Pesantenan Pati dapat mencetak generasi penghafal Asma'ul Husna. Diharapkan TK Pesantenan Pati dapat menanamkan akhlak baik dari Asma'ul Husna. Sehingga bukan hanya peningkatan hafalan saja yang dikembangkan, tapi penanaman akhlak baik juga diperhatikan.

Pengenalan Asma'ul Husna sebainya tidak hanya untuk kelas B saja tapi dapat juga dikenalkan untuk anak didik kelas A. Karena semakin dini anak didik mengenal Asma'ul Husna, maka anak didik akan lebih terbiasa dan proses menghafalkannyapun bisa lebih cepat. Untuk waktunya, sebaiknya bisa ditambah sehingga anak didik dapat benar-benar bisa menghafal hafalan pagi itu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA


Abdulkarim Amrullah, Abdulmalik. 1965. *Tafsir Al-Azhar Juzu'IX*. Jakarta: PT Pustaka Panjimas.

Aisah, Siti dan Hidayat, Heri. 2015. *Aktivitas Mengajar Anak TK/RA dan PAUD*. Bandung: CV Arfino Raya.

Al-Kumayi, Sulaiman. 2006. *Kecerdasan 99: Cara Meraih Kemenangan dan Ketenangan Hidup Lewat Penerapan 99 Nama Allah*. Jakarta: Penerbit Hikmah / PT Mizan Republika.

Ardy Wiyani, Novan. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Ardy Wiyani, Novan dan Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam: Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokromik-Holistik*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

As-Sabati, Najah. 2014. *Dasar-Dasar Mendidik Anak Usia 1-10 Tahun*. Bogor: *Al Azhar Freshzine Publishing*

Barnawi dan Arifin, M. 2014. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah.* Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Don Compbell. 2001. *efek Mozart bagi anak-anak*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Djuandi Ghony, M.& Almanshur, Fauzan. 2012. *Metode Penelitian Kualitaif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Endim M, Sadirman. 2009. *Kejaiban Asma'ul Husna: dan Cara-Cara Amaliah Meraih Kemanfaatannya dalam Kehidupan Anda*. Yogyakarta: Garailmu.

Fadillah, M. dkk. 2014. *Edutaiment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*. Jakarta: Kencana.

Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.


STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Hamim Rubai, H.M. 1993. *Meneliti Asmaul Husna dalam Al-Qur'an*. Bandung: PT Alma'arif .

Hasan, M. Ali. 1997. *Memahami dan Meneladani Asmaul Husna*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Jalaluddin Al-Mahali, Imam; dan Jalaluddin As-Suyuti, Imam. 2015. *Tafsir Jalalain: Berikut Asbabun Nuzul Jilid 1*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.

Khoirin Nisak, Fitrotu. 2017. *Pengaruh Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Terhadap Karakter Siswa MTs Nurul Umah Kota Gede Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN sunan Kalijaga Yogyakarta

Khoirunnisa, Lili. 2016. *Hubungan Antara Kwebiasaan Membaca Asmaul Husna Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Umah Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Latif, Mukhtar; Zukhairin;.Zubaidah, Rita; Afandi, Muhammad.2014. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana

Lwin, May. Dkk. 2008. *How to Multiply Your Child's Intelligence*. Jakarta: PT Indeks, 2008.

Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta : Sukses *Offsets.*

Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Najib, Muhammad. dkk. 2016. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter : Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Nazir. 2006. *Metode Penelitian.*Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.

Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial.*Yogyakarta: Tiara Wacana.

Slamet Untung, Moh. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan ala Rasulullah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.

Suharsaputra, Uhar. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Tindakan.*Bandung: PT Refika Aditama.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Susanti, Elly. 2015. *Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Asmaul Husna Guna Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Santri di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Suyadi. 2011. *Manajemen PAUD: TPA-KB-TK/RA.*Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini: Dalam Kajian Neurosains*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suyadi & Ulfah, Maulidya. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Quran* Bandung : Alfabeta.

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Usia Dini: Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kusmiatun. 2014. *Upaya Peningkatan Hasil Pembelajaran Hafalan Asma'ul Husna dengan Metode Menyanyi (Studi Tindakan Kelas Pada Kelas B Raudlatul Athfal Miftahul Huda Glagah Kulon Dawe Kudus Tahun Ajaran 2010/1011)*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Agama Islam, IAIN Walisongo Semarang, http://eprints.walisongo.ac.id/id/2465 diposting pada tanggal 7 Juli 2014 pukul 01:40, diakses pada tanggal 21 Mei 2018 pada pukul 14.13 WIB.

Lampiran I : Gambar TK Pesantenan Pati

Observasi I

Deskripsi Gambar

TK Pesantenan Pati adalah sebuah TK yang berada di Desa Sarirejo RT 04/ RW 01 Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, dengan kode pos 59118. TK Pesantenan Pati berdiri di sebidang tanah dengan luas 300 $m^2$ dan luas bangunan 150 $m^2$. TK Pesantenan Pati adalah satu-satunya TK yang ada di Desa Sarirejo.

Lampiran II : Gambar Teks Asma'ul Husna Nadham

Observasi II

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

بِسْمِ اللهِ بَدَأْنَا ▪ وَالْحَمْدُ لِرَبِّنَا
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ ▪ لِلنَّبِيِّ حَبِيْبِنَا
يَا اَللهُ يَا رَبَّنَا ▪ أَنْتَ مَقْصُوْدُنَا
رِضَاكَ مَطْلُوْبُنَا ▪ دُنْيَانَا وَأُخْرَانَا
يَا رَحْمٰنُ يَا رَحِيْمُ ▪ يَا مَلِكُ يَا قُدُّوْسُ
يَا سَلَامُ يَا مُؤْمِنُ ▪ يَا مُهَيْمِنُ يَا عَزِيْزُ
يَا جَبَّارُ مُتَكَبِّرُ ▪ يَا خَالِقُ يَا بَارِئُ
يَا مُصَوِّرُ يَا غَفَّارُ ▪ يَا قَهَّارُ يَا وَهَّابُ
يَا رَزَّاقُ يَا فَتَّاحُ ▪ يَا عَلِيْمُ يَا قَابِضُ
يَا بَاسِطُ يَا خَافِضُ ▪ يَا رَافِعُ يَا مُعِزُّ
يَا مُذِلُّ يَا سَمِيْعُ ▪ يَا بَصِيْرُ يَا حَكَمُ
يَا عَدْلُ يَا لَطِيْفُ ▪ يَا خَبِيْرُ يَا حَلِيْمُ
يَا عَظِيْمُ يَا غَفُوْرُ ▪ يَا شَكُوْرُ يَا عَلِيُّ
يَا كَبِيْرُ يَا حَفِيْظُ ▪ يَا مُقِيْتُ يَا حَسِيْبُ
يَا جَلِيْلُ يَا كَرِيْمُ ▪ يَا رَقِيْبُ يَا مُجِيْبُ
يَا وَاسِعُ يَا حَكِيْمُ ▪ يَا وَدُوْدُ يَا مَجِيْدُ
يَا بَاعِثُ يَا شَهِيْدُ ▪ يَا حَقُّ يَا وَكِيْلُ
يَا قَوِيُّ يَا مَتِيْنُ ▪ يَا وَلِيُّ يَا حَمِيْدُ
يَا مُحْصِيْ يَا مُبْدِئُ ▪ يَا مُعِيْدُ يَا مُحْيِي
يَا مُمِيْتُ يَا حَيُّ ▪ يَا قَيُّوْمُ يَا وَاجِدُ
يَا مَاجِدُ يَا وَاحِدُ ▪ يَا أَحَدُ يَا صَمَدُ
يَا قَادِرُ يَا مُقْتَدِرُ ▪ يَا مُقَدِّمُ يَا مُؤَخِّرُ
يَا أَوَّلُ يَا آخِرُ ▪ يَا ظَاهِرُ يَا بَاطِنُ

يَا وَالِيْ مُتَعَالِيْ ▪ يَا بَرُّ يَا تَوَّابُ
يَا مُنْتَقِمُ يَا عَفُوُّ ▪ يَا رَؤُفُ يَا مَالِكُ
مَالِكَ الْمُلْكِ ▪ ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ
يَا مُقْسِطُ يَا جَامِعُ ▪ يَا غَنِيُّ يَا مُغْنِيْ
يَا مَانِعُ يَا ضَارُّ ▪ يَا نَافِعُ يَا نُوْرُ
يَا هَادِيْ يَا بَدِيْعُ ▪ يَا بَاقِيْ يَا وَارِثُ
يَا رَشِيْدُ يَا صَبُوْرُ ▪ عَزَّ جَلَّ ذِكْرُهُ

## الدُّعَاءُ

بِأَسْمَائِكَ الْحُسْنٰى ▪ إِغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا
وَلِوَالِدِيْنَا ▪ وَذُرِّيَّاتِنَا
كَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا ▪ وَاسْتُرْ عَلٰى عُيُوْبِنَا
وَاجْبُرْ عَلٰى نُقْصَانِنَا ▪ وَارْفَعْ دَرَجَاتِنَا
وَزِدْنَا عِلْمًا نَافِعًا ▪ وَرِزْقًا وَاسِعًا
حَلَالًا طَيِّبًا ▪ وَعَمَلًا صَالِحًا
وَنَوِّرْ قُلُوْبَنَا ▪ وَيَسِّرْ أُمُوْرَنَا
وَصَحِّحْ أَجْسَادَنَا ▪ دَائِمَ حَيَاتِنَا
إِلَى الْخَيْرِ قَرِّبْنَا ▪ عَنِ الشَّرِّ بَاعِدْنَا
وَالْقُرْبٰى رَجَاؤُنَا ▪ أَخِيْرًا نِلْنَا الْمُنٰى
بَلِّغْ مَقَاصِدَنَا ▪ وَاقْضِ حَوَائِجَنَا
وَالْحَمْدُ لِإِلٰهِنَا ▪ الَّذِيْ هَدَانَا
صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى ▪ طٰهٰ خَلِيْلِ الرَّحْمٰنِ
وَآلِهِ وَصَحْبِهِ ▪ إِلٰى آخِرِ الزَّمَانِ

Deskripsi Data :

Asma'ul Husna Nadham adalah Asma'ul Husna yang digunakan pendidik untuk meningkatkan kemampuan hafalan anak didik. Hal ini dikarenakan Asma'ul Husna Nadham sudah tidak asing lagi bagi pendidik dan anak didik di TK Pesantenan Pati. Asma'ul Husna Nadham tidak hanya diajarkan di sekolah saja, tapi juga diajarkan di TPQ Nurul Huda Desa Sarirejo.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran III : Hasil Wawancara Dengan Ibu Sumini Selaku Kepala Sekolah TK Pesantenan Pati Jawa Tengah

## WAWANCARA I

Pewawancara : Assalamualaikum Wr.W

Narasumber : Wa'alaikumsalam Wr.Wb

Pewawancara : Mohon maaf mengganggu, disini saya ingin bertanya tentang, bagaimana letak geografis TK Pesantenan Pati?

Narasumber : TK ini terletak di Desa Sarirejo RT 04/ RW 01 Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. sedangkan untuk batasnya sendiri untuk yang uara berbatasan dengan rumahya bapak Taji, bagian timur berbatasan dengan rumahnya bapak Cahyo, bagian selatan bebatasan dengan Rumahnya bapak Wagito, dan untuk yang bagian baratnya berbatasan langsung dengan jalan poros desa.

Pewawancara : Bagaimana sejarah berdirinya TK Pesantenan Pati?

Narasumber : Dulu sebelum adanya TK Pesantenan pati, init u adalah lumbung desa, atau tempat penyimpanan padi. Lalu diusulkan untuk dibangun sekolah TK, atas persetujuan dari bapak kepala desa. Dulu itu bangunnya tidak sebagus sekarang ini mbak. Dulu semuanya masih beralaskan tanah. Bangunan awalnya dulu belum disini, bangunan awalnya itu bangunan kosong sekolah tua depan gang 3 sana, lalu dippindahkannya kesini. TK Pesantenan ini didirikan pada tanggal 21 Oktober tahun 2002, dan beroperasinya pun langsung di tanggal itu.

Pewawancara : Untuk luas bangunan yang sekarang ada berapa hektar ya bu?

Narasumber : TK ini berdiri di tanah seluas 300 $m^2$ dan halamannya itu luasnya ada 150 $m^2$.

Pewawancara : Untuk anak didiknya sendiri apakah selalu mengalami perkembangan atau penurunan?

Narasumber : Alhamdulillah untuk muridnya sendiri selalu berkembang setiap tahunnya. Tetapi dulu juga sempat ada pengurangan jumlah sisiwa mbk. Ketika kepala sekolah yang korupsi, jado orang tua enggan menyekolahkan anaknya disini. Namun, setelah berhenti dan TK ini saya pegang, Alhamdulillah jumlah siswanya semakin bertambah.

Pewawancara : Bagaimana jumlah gurunya? Apakah mengalami peningkatan?

Narasumber : Alhamdulillah iya mbak, mengalami peningkatan. Soalnya beginil awalnya gurunya itu ada dua, yaitu saya dan bu Dar. Nah bu Dar itu guru dan sekaligus kepaa sekolah. Lalu beliau diberhentikan jadi guru, sehingga saya sendiri. Tapi tidak terlalu lama pada tahun 2005 bu Sri masuk jadi guru disini. Lalu tahun 2009 bu Erna masuk, dan yang terakhir tahun 2014 bu Nuning masuk.

Pewawancara : Selain empat pengajar tetap, adakah guru honorer atau ekstrakulikuler di TK Pesantenan Pati?

Narasumber : Ada mbak, TK Pesantenan Pati mempunyai 3 ekstrakulikuler yaitu menggambar, menari dan *drumband*. Untuk menggambar di ajar oleh pak Ardi, tapi bulan ini beliau tidak mengajar karena sedang sakit. Sedangkan menari oleh bu Putri. Dan untuk *drumband*nya sendiri diajar oleh guru-guru kelas seperti bu Sri, bu Erna, Bu Nuning, dan saya sendiri.

Pewawancara : Hari apa saja ekstrakulikuler ini di adakan?

Narasumber : Untuk menari diadakan setiap haru sabtu, sedangkan menggambar setiap jumat, dan waktunya semua setelah selesai pembelajaran. Dan untuk *drumband*nya tidak mesti mbk, kadang seminggu sekali, kadang seminggu dua kali atau kadang dua minggu sekali. Untuk waktunya sendiri juga tidak mesti mbak.

Pewawancara : Apakah semua guru TK Pesantenan Pati sedah PNS?

Narasumber : Tidak semua guru di TK Pesantenan Pati ini PNS mbak. Yang PNS baru satu orang yaitu saya, dan untuk yang ketiganya seerti

bu Sri, bu Erna, bu Nuning, itu masuknya ke GTY atau Guru Tetap Yayasan.

Pewawancara : Kalau untuk guru ekstranya sendiri masuknya kemana bu?

Narasumber : Kalau untuk guru ekstranya masuknya ke guru honorer, karena mereka mengajarnya hanya seminggu sekali.

Pewawancara : Sarana dan prasarana apa saja yang terdapat di TK Pesantenan Pati?

Narasumber : Sarana dan prasarana kami memiliki adalah ruang kelas yang cukup untuk anak, dengan rasio minimal 3m per anak. Kami juga memiliki ruang kepala sekolah sekaligus ruang tamu, layanan kesehatan atau UKS, toilet dengan air bersih, dan ruang lainnya yang dibutuhkan anak. Kami juga memiliki perabotan rumah tangga, alat peraga, dan permainan baik yang di luar maupun yang di dalam.

Pewawancara : Lalu untuk permainan *indoor*, kenapa yang di dalam kotaktidak di keluarkan semua?

Narasumber : Dulu pernah di keluarkan semua, tapi banyak yang hilang. Dan pas ada penilik sekolah kami bingung. Oleh karena itu, ada permainan *indoor* yang di keluarkan, dan ada yang disimpan. Jadi ketika penilik sekolah datang tetap ada mainannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IV : Gambar Hasil Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah

OBSERVASI III

Deskripsi Gambar:

Pada Observasi Kedua, peneliti melakukan wawancara bersama ibu kepala sekolah TK Pesantenan Pati Jawa Tengah, yaitu Ibu Sumini S.Pd. Wawancara bertempat di ruang kelas B1 dan A1 TK Pesantenan Pati. Wawancara membahas tentang bab III yaitu gambaran umum. Wawancara bermula dari membahas letak geografis sekolah, pendidik, sarana pra sarana. Wawancara terjadi pada hari Senin, 12 Februari 2018, setelah proses belajar mengajar selesai.

Lampiran V : Hasil Wawancara Dengan Ibu Srifatun Selaku Walikelas B1 TK Pesantenan Pati

## WAWANCARA II

Pewawancara : Bagaimana pendapat ibu tentang menghafal Asma'ul Husna sejak dini?

Narasumber : Menghafal Asma'ul Husna memang haruslah sejak dini, dimana usia dini merupakan usia yang paling penting atau bisa disebut pondasi awal anak untuk ketahap usia selanjutnya, penanaman kebiasaan yang baik sejak dini akan memberikan dampak positif pada usia selanjutnya.

Pewawancara : Lalu, mengapa Asma'ul Husna itu sangat penting diajarkan sejak usia dini ?

Narasumber : Iya itu tadi mbak, selain itu karena Asma'ul Husna sendiri merupakan nama-nama Allah yang harus dikenalkan kepada anak, agar anak terbiasa dan bisa menjadi salah satu cara untuk menanamkan rasa cinta anak kepada Allah dengan menggunakan Asma'ul Husna.

Pewawancara : Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengembangkan hafalan Asma'ul Husna sejak dini?

Narasumber : Upaya yang dilakukan itu, setiap jum'at kita selalu membiasakan anak untuk hafalan surat-surat pendek, doa sehari-hari, hadist-hadist pendek, dan Asma'ul Husna, namun untuk Asma'ul Husna sendiri kami belum mengembangkannya secara optimal. Namun, untuk semester dua biasanya sekolah memiliki program menghafal Asma'ul Husna setiap hari.

Pewawancara : Apa yang membuat pembiasaan Hafalan Asma'ul Husna di TK Pesantenan Pati belum maksimal?

Narasumber : Mungkin karena waktunya yang kurang mbak, soalnya jum'at itukan hari pendek dan ada empat kelas yang dibagi menjadi dua sesi pagi dan siang, sama kalau jumat itu ada melukis setiap pagi sebelum membelajaran, jadi waktu yang dibutuhkan sangat

kurang, selain itu kita juga untuk menghafalnya diselang-seling mbak, jika jumat ini menghafal Asma'ul Husna maka jum'at besok menghafal surat-surat pendek, doa sehari-hari dan hadist-hadist pendek. Kendala lainnya itu, banyaknya jumlah Asma'ul Husna membuat anak mudah lupa dan bingung karena setelah hafalan di sekolah tidak diulang di rumah.

Pewawancara : Apakah ada peserta didik yang sudah hafal Asma'ul Husna?

Narasumber : Ada mbk, sekitar 3 anak.

Pewawancara : Kalau boleh tau siapa namanya bu?

Narasumber : Muhammad Bara Rizky, Lutfianti, dan Muhammad Nafizh Herlambang.

Pewawancara : Kalau untuk kelas B1 sendiri ada berapa ya bu?

Narasumber : Kalau untuk kelas B1 sendiri ada 2 anak mbk, yaitu M. Bara Rizky dan Lutfianti,

Pewawancara : Metode apa yang biasa digunakan sekolah dalam meningkatkan hafalan Asma'ul Husna anak?

Narasumber : Metode pembiasaan setiap jumat, dan bernyanyi.

Pewawancara : Mengapa TK Pesantenan menggunakan Asma'ul Husna Nadham untuk meningkatkan hafalan anak?

Pewawancara : Soalnya Asma'ul Husna Nadham ini sudah tidak asing didengar oleh anak-anak, selain karena kami awalnya sudah membiasakan anak-anak untuk menyanyikan lagu Asma'ul Husna ini, rata-rata di daerah Pati sendiri banyak lembaga pendidikan yang menggunakan Asma'ul Husna Nadham baik SD sampai SMA sederajat, namun rata-rata lebih banyak di sekolah agama, di bawah bimbingan KEMENAG (Kementerian Agama), sehingga ketika anak masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya, anak tidak merasa bingung karena Asma'ul Husna Yang digunakan sama. Lagu ini (Asma'ul Husna Nadham) juga biasanya di ajarkan di TPQ atau di tempat ngaji anak

Pewawancara : Apakah ada perbedaan antara hafalan Asma'ul Husna Anak di masjid, musholah, rumah, TPQ dan di sekolah?

Narasumber : Alhamdulillah Asma'ul Husna yang kami ajarkan lagunya sama seperti dengan masjid (TPQ), rata-rata kami menggunakan

Asma'ul Husna Nadham biar anaknya tidak bingung juga, soalnya kalo kita mengganti lagu takutnya anaknya akan merasa bingung, jadi kami menggunakan lagunya pun sama yaitu Asma'ul Husna Nadham.

Pewawancara : Apa faktor pendukung dalam menghafalkan Asmaul Husna Anak?

Narasumber : Faktor pendukungnya itu ketika anak-anak mengaji di rumah, TPQ, dan guru ngajinya tersebut membantu anak-anak dalam menghafal Asma'ul Husna sehingga dapat membantu hafalan anak. Jadi anak tidak hanya menghafal di sekolah saja.

Pewawancara : Apa faktor penghambat yang sering ditemui pendidik sendiri dalam membantu anak untuk meningkatkan hafalan Asmaul Husna ?

Narasumber : Anak sulit menghafal karena terlalu banyaknya jumlah Asma' di dalam Asma'ul Husna, dan kesulitan ini didukung dengan adanya beberapa orang tua yang tidak melakukan pengulangan terhadap anaknya, dan adanya beberapa guru ngaji yang belum mengenalkan Asma'ul Husna kepada anak, biasanya guru ngaji ini guru ngaji rumahan bukan guru ngaji yang ada di TPQ, sehingga tidak ada waktu pengulangan di rumah. Selanjutnya waktu yang sedikit dan kurang membuat anak tidak setiap hari atau minggu melakukan hafalan, jadi anak terkadang lupa dan guru mulai membantu mengingatnya mulai dari awal lagi.

Pewawancara : Upaya apa yang dilakukan pendidik untuk mengurangi faktor hambatan tersebut?

Narasumber : Upaya yang dilakukan guru yaitu kami membiasan anak untuk menghafal Asma'ul Husna setiap hari meskipun hanya dua atau empat Asma'setiap pagi sebelum pembelajaran di mulai. Kami juga berusaha untuk menjalin komunikasi yang baik kepada orang tua agar mau mendukung anaknya untuk menghafal Asma'ul Husna dengan adanya tindak lanjut yang orang tua berikan kepada anak di rumah yaitu mengulang hafalan yang telah sekolah berikan kepada anak.

Lampiran VI : Gambar Hasil Wawancara dengan Ibu Srifatun Selaku Wali Kelas B1 TK Pesantenan Pati

OBSERVASI IV

Deskripsi Gambar :

Pada observasi ketiga, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Srifatun selaku wali kelasn B1 TK Pesantenan Pati Jawa Tengah. Wawancara bertempat di ruang kelas B1 dan A1 TK Pesantenan Pati. Wawancara dilakukan setelah selesai proses pembelajaran, pada hari senin, 19 Februari 2018. Wawancara membahas tentang Asma'ul Husna, jumlah Anak didik yang sudah menghafal Asma'ul Husna, upaya yang dilakukan guru, peran guru dalam menghaalkan Asma'ul Husna, faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafalkan Asma'ul Husna.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VII : Catatan Lapangan Visi Misi TK Pesantenan Pati

## Catatan Lapangan I

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Februari 2018
Pukul : 11.00 WIB
Lokasi : TK Pesantenan Pati
Sumber Data : Visi Misi TK Pesantenan Pati
Deskripsi Data :

Dalam suatu lembaga tentu ada visi misi yang ingin dicapai. Adapun visi dari TK Pesantenan Pati yaitu "Mewujudkan generasi Rohmah: Sehat, Cerdas, Ceria dan Berakhlak Mulia." Dari visi tersebut membuktikan bahwa TK Pesantenan Pati berusaha menyeimbangkan antara Ilmu Agama dengan Ilmu Umum dalam dunia anak. Sehingga anak tidak hanya menjadi generasi yang cerdas namun anak juga akan menjadi generasi yang memiliki akhlak mulia. Hal ini dikarenakan anak pendidik tidak hanya mengajarkan pembelajaran yang umum saja, melainkan pelajaran agama juga. Selain mementingkan pembelajaran TK Pesantenan Pati juga memperhatikan kesehatan anak didik. Hal ini terlihat dari pembiasaan melakukan senam setiap pagi sebelum pembelajaran.

Sedangkan Misi dari TK Pesantenan adalah :

a. Mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak berdasarkan Alquran dan Sunnah.
b. Membantu mengembangkan kecerdasan, spiritual, emosional, dan intelektual secara sistematis dan terarah.
c. Bekerjasama dengan masyarakat, orang tua dalam mengembangkan potensi anak didik agar menjadi orang yang beragama, berakhlak mulia, berguna bagi nusa, bangsa dan agama.
d. Membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat.

Misi di atas menunjukkan bahwa TK Pesantenan Pati sangat memperhatikan pendidikan agama anak didiknya, dan berusaha menyeimbangkan antara potensi,

pengetahuan, dan agama anak. Meskipun penyeimbangan dan pengembangan agama belum dilakukan secara maksimal, tapi sedikit-sedikit sudah mulai diterapkan. Hal ini terlihat dari membiasakan anak untuk infaq setiap jumat. Selain itu anak didik selau dibiasakan menghafalakan Asma'ul Husna, doa sehari-hari, surat-surat pendek, serta hadist pendek setiap hari Jum'at. Dalam pembelajaran hari Jum'at anak didik dibiasakan untuk menulis dan membaca Huruf Hijayah. Hal itu dilakukan agar anak didik bisa mencintai Al-Qur'an dengan cara membiasakan anak didik menulis dan membacanya setiap hari Jumat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VIII : Gambar Visi Misi TK Pesantenan Pati

3. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

**B. Visi, Misi dan Tujuan**

**1. Visi**

" Mewujudkan generasi Rohmah : " Sehat , Cerdas, Ceria Dan Berakhlak Mulia."

**2. Misi**

1) Mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak berdasarkan Al Qur'an dan Sunnah.
2) Membantu mengembangkan kecerdasan, spiritual, emosional dan intelektual secara sistematis dan terarah.
3) Bekerjasama dengan masyarakat , orang tua dalam mengembangkan potensi anak didik agar menjadi orang yang beragama, berakhlak mulia , berguna bagi nusa, bangsa dan agama.
4) Membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat.

**3. Tujuan**

1. Meletakkan dasar kearah perkembangan sikap
2. Memberikan kemampuan dasar untuk memasuki jenjang SD
3. Memberikan bekal untuk mengembangkan diri sesuai asas pendidikan dini dan seumur hidup.

**C. Karakteristik KTSP**

Karakteristik di TK Pesantenan pati adalah :

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap imtaq
2. Mendidik anak yang berkarakter kebangsaan dan tanggap terhadap perkembangan iptek
3. Menggali potensi bakat dan kreatifitas anak secara optimal
4. Mengembangkan pendidikan dengan berbagai media dan pendekatan yang efektif
5. Mewujudkan sekolah yang unggul dan mutu
6. Mengembangkan pembelajaran yang kreatif.

Deskripsi Data:

Visi dan Misi sekolah merupakan sesuatu yang sangat penting. Oleh karena itu, pembelajaran yang dilakukan di sekolah bertujuan agar visi misi yang telah disusun oelh sekolah dapat terwujud dengan maksimal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IX : Catatan Lapangan Tata Tertib Siswa dan Guru di TK Pesantenan Pati

## Catatan Lapangan II

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Februari 2018

Pukul : 11.00 WIB

Lokasi : TK Pesantenan Pati

Sumber Data : Siswa dan Guru di TK Pesantenan

Deskripsi Data :

Tata tertib TK Pesantenan Pati merupakan sebuah aturan yang dibuat oleh sekolah untuk dilaksanakan anak didik dan pendidik TK Pesantenan Pati. Tata tertib bertujuan untuk melatih kedisplinan anak didik dan pendidik. Selain tata tertib Adapun peraturan yang ada di TK Pesantenan pati, yaitu:

**TATA TERTIB SISWA TK PESANTENAN**

- Siswa datang sebelum pukul 07.00 WIB.
- Berpakaian sesuai ketentuan seragam sekolah, yaitu:
  a. Senin dan Selasa : Putih Biru
  b. Rabu dan Kamis : Kotak – kotak / Identitas TK
  c. Jum'at dan Sabtu : Olahraga
- Tidak boleh memakai perhiasan berlebihan.
- Tidak boleh membawa mainan dari rumah.

**TATA TERTIB GURU TK PESANTENAN**

- Guru harus datang paling lambat pukul 06.45 WIB.
- Guru wajib mengisi daftar hadir.
- Guru wajib memakai seragam sekolah sesuai ketentuan sekolah.
- Guru tidak boleh meninggalkan sekolah tanpa ijin.
- Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana harian yang telah di persiapkan sebelumnya.
- Guru mengawasi siswa waktu Kegiatan Belajar Mengajar di dalam maupun di luar kelas sambil mengobservasi anak.
- Sesudah anak - anak pulang, Guru masih berada di sekolah untuk mengatur dan menyiapkan Kegiatan Belajar Mengajar esok harinya.
- Guru membuat dan melaksanakan ketertiban administrasi.

Lampiran X : Catatan Lapangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

## Catatan Lapangan III

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Februari 2018

Pukul : 11.00 WIB

Lokasi : TK Pesantenan Pati

Sumber Data : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Deskripsi Data :

RPPH atau biasa disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, adalah sebuah rencana yang dibuat oleh pendidik untuk mengatur proses pembelajaran harian yang ada di TK Pesantenan Pati. RPPH dibuat agar proses pembelajaran yang ada di TK Pesantenan Pati dapat berlangsung secara terstruktur dan runtut. Sehingga tujuan dari visi misi dapat tercapai. Adapun RPPH yang ada di TK Pesantenan Pati, yaitu:

Semester / bulan/Minggu ke : l / Juli / 2

Hari / Tanggal : Senin – Jum'at / 14 – 19 Juli 2014

Kelompok / Usia : B / 5-6 tahun

Tema / Sub Tema : Diriku / Tubuhku

Materi :

1. Tuhan Menciptakan manusia
2. Berbicara sopan menggunakan kata tolong, maaf,
3. Cara mengosok gigi dengan sikat gigi
4. Kerapihan berpakaian
5. Doa sebelum dan sesudah belajar dan makan
6. Ciri-ciri tubuhku dan tubuh temanku
7. Mengenal tulisan nama sendiri

Kegiatan main :

1. Menyusun huruf nama diri (area baca tulis)
2. Mewarnai dengan krayon (area seni)

3. Bermain peran dokter dengan pasien (area drama)
4. Bermain balok (area balok)

Alat dan bahan :

- Huruf-huruf dari kertas atau plastik
- Peralatan dokter,suntikkan,testoskop
- Gambar, Krayon
- Set balok

Proses Kegiatan :

**A. Pembukaan**

1. Bernyanyi "Ibu Jari"
2. Tepuk "Jari"
3. Mengamati diri sendiri (ciri-ciri, atribut yang dikenakan, huruf-huruf nama diri)
4. Berdiskusi bagian-bagian tubuh yang boleh disentuh dan yang harus dijaga
5. Diskusi yang harus dilakukan sebagai rasa terima kasih terhadap Tuhan atastubuhnya
6. Berdiskusi cara berpakaian yang bersih, sopan dan rapi sebagai bentuk menjagatubuh
7. Berdo'a sebelum belajar
8. Menggunakan kata tolong, terima kasih dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat
9. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. Inti**

1. Menyusun huruf nama diri (area baca tulis)
1. Mewarnai gambar dengan krayon (area seni)
2. Bermain peran dokter dan pasien (area drama)
3. Bermain balok (area balok)

**C. Recalling**

1. Merapikan mainan balok
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. Penutup**

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yangpaling disukai
3. Berperita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Berdo'a setelah belajar

**E. Rencana Penilaian**

1. Sikap :
2. Menyadari tubuhnya sebagai ciptaan Tuhan
3. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan keterampilan :
   a. Menunjukkan bagian tubuh dan fungsinya
   b. Menjaga gigi agar bersih, sehat , dan tidak ada kuman
   c. Dapat berdo'a sebelum dan sesudah belajar
   d. Dapat merawat anggota tubuhnya
   e. Dapat menunjukkan huruf awal dari nama anggota tubuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XI : Gambar Proses Menghafal Asma'ul Husna Kelas B1 TK Pesantenan Pati

Observasi VI

Deskripsi Data :

Foto tersebut diambil pada hari Senin 26 Februari 2018, ketika proses menghafal Asma'ul Husna. Proses menghafal Asma'ul Husna dilakukan setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai. Hal ini dilakukan agar anak menjadi terbiasa, sehingga kemampuan hafalan Asma'ul Husna anak dapat berkembang secara maksimal.

Lampiran XII : Kalender Tahunan TK Pesantenan Pati

Observasi VII

Hari/Tanggal : Senin, 26 Februari 2018
Pukul : 11.00 WIB
Lokasi : TK Pesantenan Pati
Sumber Data : Kalender Tahunan TK Pesantenan Pati
Deskripsi Data :

**KALENDER PENDIDIKAN TK PESANTENAN PATI**
**KECAMATAN PATI KABUPATEN PATI**
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

| Juli, 2017 | | | | | | | HBE | Kegiatan | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | Tanggal | Uraian |
| Minggu | | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | | 1-15 | Libur Semester Genap |
| Senin | | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 | | 17-22 | Masa Orientasi Siswa Baru |
| Selasa | | 4 | 11 | 18 | 25 | | | 24-31 | Hari Efektif tema Diri Sendiri |
| Rabu | | 5 | 12 | 29 | 26 | | | | |
| Kamis | | 6 | 13 | 20 | 27 | | | | |
| Jum'at | | 7 | 14 | 21 | 28 | | | | |
| Sabtu | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | | | | |
| Jumlah Hari Belajar Efektif (HBE) | | | | | | | 7 | | |

| Agustus, 2017 | | | | | | | HBE | Kegiatan | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | Tanggal | Uraian |
| Minggu | | 6 | 13 | 20 | 27 | | | 1-12 | Hari Efektif Diri Sendiri |
| Senin | | 7 | 14 | 21 | 28 | | | 5 | Rapat Pleno Komkite |
| Selasa | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | | | 12 | Puncak Tema Diri Sendiri |
| Rabu | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | | | 17 | Upacara HUT Kemerdekaan RI |
| Kamis | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 | | | 14-31 | Hari Efektif Tema Lingkunganku |
| Jum'at | 4 | 11 | 18 | 25 | | | | | |
| Sabtu | 5 | 12 | 19 | 26 | | | | | |
| Jumlah Hari Belajar Efektif (HBE) | | | | | | | 27 | | |

| September, 2017 | | | | | | | HBE | Kegiatan | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | Tanggal | Uraian |
| Minggu | | 3 | 10 | 17 | 24 | | | 1 | Hari Raya Idul Adha |
| Senin | | 4 | 11 | 18 | 25 | | | 2 | Puncak Tema Lingkunganku |
| Selasa | | 5 | 12 | 19 | 26 | | | 21 | Tahun Baru Hijeriah |
| Rabu | | 6 | 13 | 20 | 27 | | | 4-29 | Hari Efektif Tema Kebutuhanku |
| Kamis | | 7 | 14 | 21 | 28 | | | 30 | Puncak Tema Kebutuhanku |
| Jum'at | 2 | 8 | 15 | 22 | 29 | | | | |
| Sabtu | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | | | | |
| Jumlah Hari Belajar Efektif (HBE) | | | | | | | 24 | | |

| Oktober, 2017 | | | | | | | HBE | Kegiatan | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | Tanggal | Uraian |
| Minggu | | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | | 1 | Hari Kesaktian Pancasila |
| Senin | | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | | 2-4 | Jeda semester |
| Selasa | | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 | | 4 | Parenting Education |
| Rabu | | 4 | 11 | 18 | 25 | | | 5-24 | Hari Efektif tema Binatang |
| Kamis | | 5 | 12 | 19 | 26 | | | 25 | Puncak Tema Binatang |
| Jum'at | | 6 | 13 | 20 | 27 | | | 28 | Upacara Hari Sumpah Pemuda |
| Sabtu | | 7 | 14 | 21 | 28 | | | 26-31 | Hari Efektif Tema Tanaman |
| Jumlah Hari Belajar Efektif (HBE) | | | | | | | 26 | | |

| Nopember, 2017 | | | | | | | HBE | Kegiatan | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | Tanggal | Uraian |
| Minggu | | 5 | 12 | 19 | 26 | | | 1-21 | Hari Efektif Tanaman |
| Senin | | 6 | 13 | 20 | 27 | | | 10 | Upacara Hari Pahlawan |
| Selasa | | 7 | 14 | 21 | 28 | | | 22 | Puncak Tema Tanaman |
| Rabu | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | | | 23-30 | Perbaikan dan Pengayaan |
| Kamis | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | | | | |
| Jum'at | 3 | 10 | 17 | 24 | | | | | |
| Sabtu | 4 | 11 | 18 | 25 | | | | | |
| Jumlah Hari Belajar Efektif (HBE) | | | | | | | 26 | | |

| Desember, 2017 | | | | | | | HBE | Kegiatan | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | Tanggal | Uraian |
| Minggu | | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 | | 1 | Libur Maulid Nabi Muhammad SAW |
| Senin | | 4 | 11 | 18 | 25 | | | 2-8 | Perbaikan dan Pengayaan |
| Selasa | | 5 | 12 | 19 | 26 | | | 9 | Wisata Lokal |
| Rabu | | 6 | 13 | 20 | 27 | | | 11-22 | Lomba dan Games Fantasi |
| Kamis | | 7 | 14 | 21 | 28 | | | 23 | Pembagian LPPA/Raport SMT I |
| Jum'at | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | | | 25-26 | Libur Natal |
| Sabtu | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | | | 27-30 | Libur Semester Ganjil |
| Jumlah Hari Belajar Efektif (HBE) | | | | | | | 18 | | |

| Januari, 2018 | | | | | | | HBE | Kegiatan | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | Tanggal | Uraian |
| Minggu | | 7 | 14 | 21 | 28 | | | 1 | Libur Tahun Baru 2018 |
| Senin | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | | | 2-14 | Hari Efektif Tema Rekreasi |
| Selasa | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | | | 15 | Puncak Tema |
| Rabu | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 | | | 16-31 | Hari Efektif Tema Kendaraan |
| Kamis | 4 | 11 | 18 | 25 | | | | | |
| Jum'at | 5 | 12 | 19 | 26 | | | | | |
| Sabtu | 6 | 13 | 20 | 27 | | | | | |
| Jumlah Hari Belajar Efektif (HBE) | | | | | | | 26 | | |

| Februari, 2018 | | | | | | | HBE | Kegiatan | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | Tanggal | Uraian |
| Minggu | | 4 | 11 | 18 | 25 | | | 1 s.d 5 | Hari Efektif Tema Kendaraan |
| Senin | | 5 | 12 | 18 | 26 | | | 5 | Puncak Tema Kendaraan (Ke Bengkel Mobil ) |
| Selasa | | 6 | 13 | 20 | 27 | | | 6 s.d 27 | Hari Efektif dengan tema Pekerjaan |
| Rabu | | 7 | 14 | 21 | 28 | | | 27 | Puncak Tema Pekerjaan (Kunjungan Pemadam Kebakaran) |
| Kamis | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | | | | |
| Jum'at | 2 | 9 | 16 | 23 | | | | | |
| Sabtu | 3 | 10 | 17 | 24 | | | | | |
| Jumlah Hari Belajar Efektif (HBE) | | | | | | | 25 | | |

| Maret, 2018 | | | | | | | HBE | Kegiatan | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | Tanggal | Uraian |
| Minggu | | 4 | 11 | 18 | 25 | | | 1 s.d 3 | Jeda Semester |
| Senin | | 5 | 12 | 19 | 26 | | | 5 s.d 6 | Gebayar PAUD |
| Selasa | | 6 | 13 | 20 | 27 | | | 7 | Parenting |
| Rabu | | 7 | 14 | 21 | 28 | | | 7 s.d 27 | Hari Efektif Tema Air, Udara, Api |
| Kamis | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | | | 28 s.d 31 | Hari Efektif tema Alat Komunikasi |
| Jum'at | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | | | 30 | Hari Raya Nyepi |
| Sabtu | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 | | | | |
| Jumlah Hari Belajar Efektif (H24BE) | | | | | | | 24 | | |

| April, 2018 | | | | | | | HBE | Kegiatan | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | Tanggal | Uraian |
| Minggu | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | | | 2-11 | Hari Efektif Tema alat komunikasi |
| Senin | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | | | 12 | Puncak Tema |
| Selasa | 3 | 10 | 17 | 24 | | | | 13 | Peringatan Isro'Mi'roj |
| Rabu | 4 | 11 | 18 | 25 | | | | 12 s.d 26 | Hari efektif dengan Tema "Negaraku" |
| Kamis | 5 | 12 | 19 | 26 | | | | 29 | Perayaan Hari Kartini dan Puncak Tema "Negaraku" |
| Jum'at | 6 | 13 | 20 | 27 | | | | | |
| Sabtu | 7 | 14 | 21 | 28 | | | | | |
| Jumlah Hari Belajar Efektif (HBE) | | | | | | | 22 | | |

| Mei, 2018 | | | | | | | HBE | Kegiatan | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | Tanggal | Uraian |
| Minggu | | 6 | 13 | 20 | 27 | | | 1 | Libur Hari Buruh Internasional |
| Senin | | 7 | 14 | 21 | 28 | | | 2 | Upacara Hardiknas |
| Selasa | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | | | 10 | Libur Kenaikan Isa Almasih |
| Rabu | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | | | 20 | Upacara Hari Kebangkitan Nasional |
| Kamis | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 | | | 17-18 | Libur Awal Ramadhan |
| Jum'at | 4 | 11 | 18 | 25 | | | | 19-31 | Pengayaan |
| Sabtu | 5 | 12 | 19 | 26 | | | | 29 | Libur Hari Raya Waisak |
| Jumlah Hari Belajar Efektif (HBE) | | | | | | | 2 | | |

| Juni, 2018 | | | | | | | HBE | Kegiatan | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | Tanggal | Uraian |
| Minggu | | 3 | 10 | 17 | 24 | | | 1 | Hari Lahirnya Pancasila |
| Senin | | 4 | 11 | 18 | 25 | | | 2-4 | Lomba |
| Selasa | | 5 | 12 | 19 | 26 | | | 5 | Pentas Seni |
| Rabu | | 6 | 13 | 20 | 27 | | | 6-8 | Pembagian Portofolio |
| Kamis | | 7 | 14 | 21 | 28 | | | 9 | Pembagian Raport |
| Jum'at | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | | | 25-30 | Penerimaan Siswa baru |
| Sabtu | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | | | | |
| Jumlah Hari Belajar Efektif (HBE) | | | | | | | 7 | | |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XIII : Sertifikat OPAC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA

OPAK2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

# SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:

UMMIE ROCHMAH

sebagai

**P E S E R T A**

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan** (OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tangal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga

**Dr. Maksudin, M.Ag**
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga

**Syaifudin Ahrom A.**
**NIM 09250013**

Ketua Panitia,

**Syauqi Biq**
NIM.11520023

ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
OPAK2014
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XIV : Sertifikat SOSPEM

Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : UMMIE ROCHMAH
NIM : 14430022
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XV : Sertifikat Perpustakaan

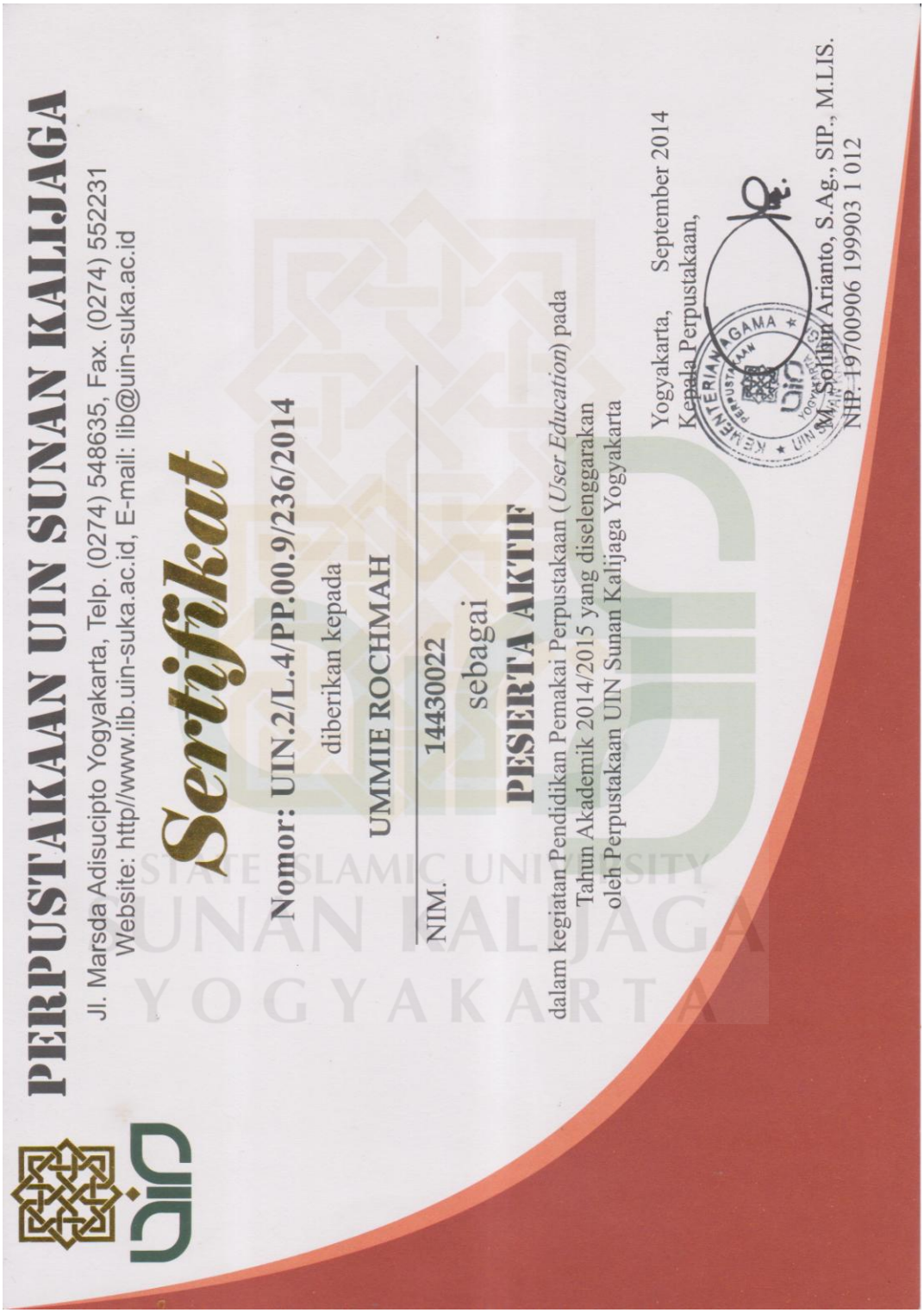

PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231
Website: http//www.lib.uin-suka.ac.id, E-mail: lib@uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/236/2014

diberikan kepada

UMMIE ROCHMAH

NIM. 14430022

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada
Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2014
Kepala Perpustakaan,

M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. 19700906 199903 1 012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XVI: Sertifikat Magang 2

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

| | | |
|---|---|---|
| **Nama** | : | **UMMIE ROCHMAH** |
| **NIM** | : | **14430022** |
| **Jurusan/Prodi** | : | **Pendidikan Islam Anak Usia Dini** |
| **Nama DPL** | : | **Drs. Ichsan, M.Pd.** |

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

**90,53 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

**Adhi Setiyawan, M.Pd.**
NIP. 19800901 200801 1 011

Lampiran XVII : Sertifikat Magang 3

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

# Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

**Nama** : **UMMIE ROCHMAH**
**NIM** : **14430022**
**Jurusan/Pogram Studi** : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai **86,90 (A/B)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XVIII : Sertifikat KKN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بسم الله الرحمن الرحيم

# SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1677/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Ummie Rochmah |
| Tempat, dan Tanggal Lahir | : | Pati, 16 Agustus 1996 |
| Nomor Induk Mahasiswa | : | 14430022 |
| Fakultas | : | Ilmu Tarbiyah dan Keguruan |

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

| | | |
|---|---|---|
| Lokasi | : | Ngepung, Bunder |
| Kecamatan | : | Patuk |
| Kabupaten/Kota | : | Kab. Gunungkidul |
| Propinsi | : | D.I. Yogyakarta |

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,20 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XIX : Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

# شهادة
# اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.43.0./2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Ummie Rochmah
تاريخ الميلاد : ١٦ أغسطس ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ مايو ٢٠١٨, وحصلت على درجة :

| | |
|---|---|
| فهم المسموع | ٤٧ |
| التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية | ٤٠ |
| فهم المقروء | ٣٥ |
| مجموع الدرجات | ٤٠٧ |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٥ مايو ٢٠١٨
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XX : Sertifikat TOEFL

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

**No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.19.55/2018**

This is to certify that:

Name : **Ummie Rochmah**
Date of Birth : **August 16, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 10, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

| CONVERTED SCORE | |
|---|---|
| Listening Comprehension | 42 |
| Structure & Written Expression | 38 |
| Reading Comprehension | 42 |
| **Total Score** | 407 |

***Validity: 2 years since the certificate's issued***

Yogyakarta, January 10, 2018
Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

Lampiran XXI : Sertifikat ICT

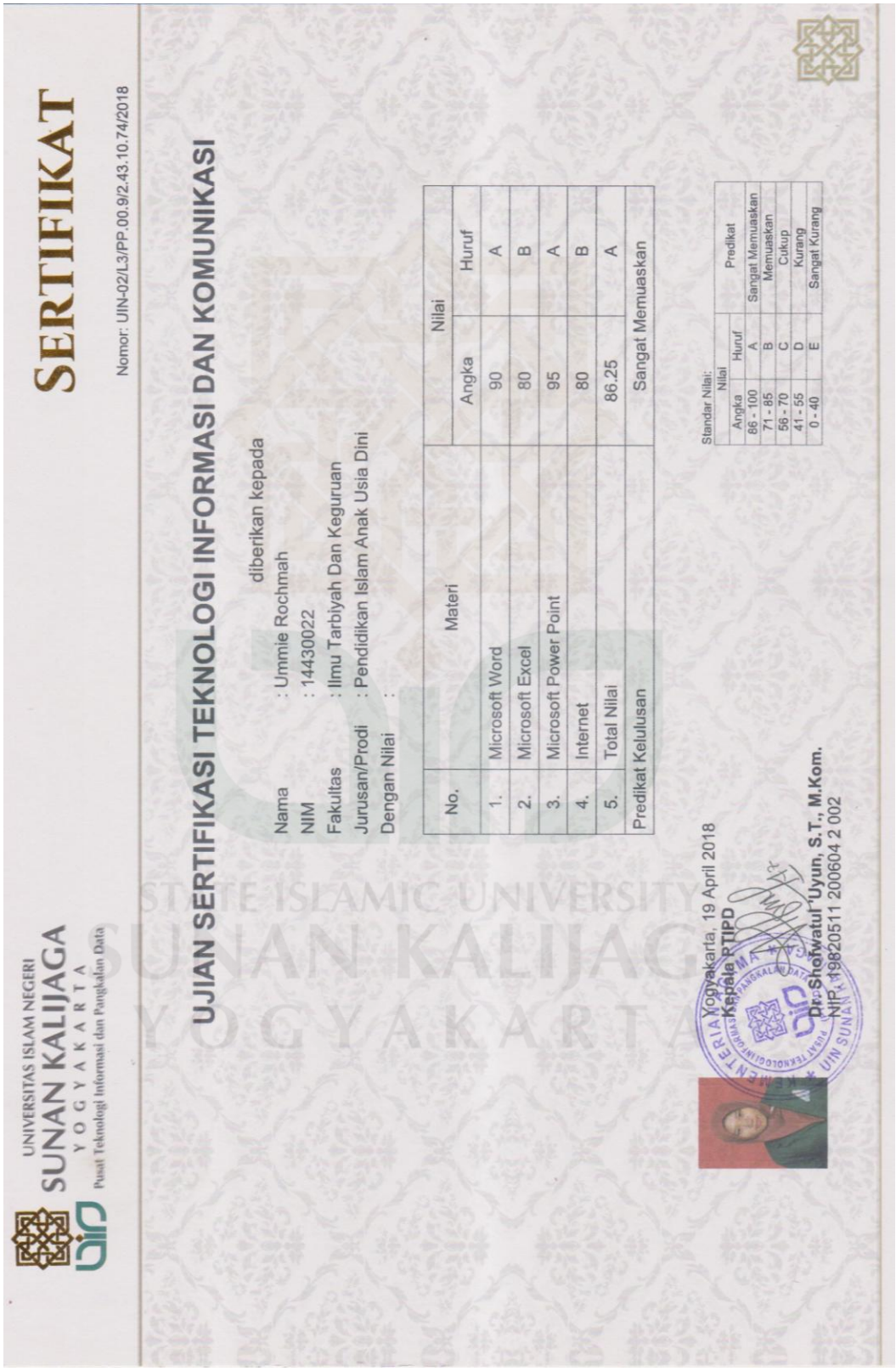

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

# SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.43.10.74/2018

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ummie Rochmah
NIM : 14430022
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Dengan Nilai :

| No. | Materi | Nilai | |
|---|---|---|---|
| | | Angka | Huruf |
| 1. | Microsoft Word | 90 | A |
| 2. | Microsoft Excel | 80 | B |
| 3. | Microsoft Power Point | 95 | A |
| 4. | Internet | 80 | B |
| 5. | Total Nilai | 86.25 | A |
| Predikat Kelulusan | | Sangat Memuaskan | |

Standar Nilai:

| Nilai | | Predikat |
|---|---|---|
| Angka | Huruf | |
| 86 - 100 | A | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85 | B | Memuaskan |
| 56 - 70 | C | Cukup |
| 41 - 55 | D | Kurang |
| 0 - 40 | E | Sangat Kurang |

Yogyakarta, 19 April 2018
Kepala RTIPD

Dr. Sholwatul 'Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XXII : Sertifikat PKTQ

PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Sertifikat*

Nomor : 186/B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

**UMMIE ROCHMAH**

telah dinyatakan lulus dalam :

**SERTIFIKASI AL-QUR'AN**

**dengan nilai 80 (B)**

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

*Yogyakarta, 24 April 2016*

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Afra Fikri Almas
NIM . 13490077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XXIII : Sertifikat LECTORA

Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

# Sertifikat

No : UIN.02/DT.III/PP.00.9/4163/2015

Diberikan kepada : Ummie Rochmah
NIM : 14430022
telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire*
yang diselenggarakan pada tanggal: 13 April 2015 – 22 Mei 2015
Dengan predikat : SANGAT MEMUASKAN

| No | Kriteria Penilaian | Nilai Angka | Nilai Huruf |
|---|---|---|---|
| 1 | Aspek Rekayasa Perangkat Lunak | 78 | B |
| 2 | Aspek Komunikasi Visual | 75 | B |
| 3 | Aspek Rumusan Desain Pembelajaran | 75 | B |
| | Nilai Rata-rata | 76,00 | B |

Yogyakarta, 7 September 2015

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Syafadi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Koordinator Pelaksana Program
Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Muhammad Mustofa
NIM: 12410208

Lampiran XXIV : Sertifikat TOT Arjuna Outbound

Sertifikat

Diberikan kepada:

*UMMIE ROCHMAH*

yang telah berpartisipasi sebagai peserta Training of Trainer Outbond Kids yang diselenggarakan oleh Arjuna Outbound Team Program Studi Pendidikan Guru Raudlatul Athfal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sigong, Pakem, Sleman
17-18 Desember 2016

Erni Munastiwi
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Raudlatul Athfal

Dr. Ahmad Arifi
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XXV : Sertifikat Panitia Diklatsar

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Unit Kegiatan Mahasiswa
PERGURUAN PENCAK SILAT CEPEDI

# Sertifikat

NO:10/Pan.DIKLATSAR/UKM/UIN/XI/2016

*Diberikan kepada*

**Ummie Rochmah**

*Atas partisipasinya sebagai*

**PANITIA**

*Dalam kegiatan Pendidikan dan Latihan Dasar (DIKLAT SAR) Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dilaksanakan pada hari Jum'at - Minggu, 4 - 6 November 2016 di Masjid Agung Gritloya*

Yogyakarta, 6 November 2016
Panitia DIKLATSAR 2016,

Pembina UKM CEPEDI

Prof. Dr. H Shihabuddin Qalyubi, Lc.M.Ag
NIP.195209211984031001

Ketua Panitia

Muhammad Nuruddin Abdulloh
NIM.14650012

Sekretaris

Ahmad Sholihin
NIM.15240077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN XXVI : Surat Izin Penelitian dari UIN Sunan Kajiga Yogyakarta untuk TK Pesantenan Pati Jawa Tengah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

**Nomor** : **B- 259 /Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2018** 19 Januari 2018
**Lamp.** : **1 Bendel Proposal**
**Perihal** : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth : **Kepala TK Pesantenan Pati Jawa Tengah**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN ASMAUL HUSNA ANAK DI KELAS A TK PESANTENAN PATI JAWA TENGAH"**, diperlukan penelitian.
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ummie Rochmah
NIM : 14430022
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat :Ds. Sarirejo RT 03/RW 01 Pati Jawa Tengah

untuk mengadakan penelitian di **TK Pesantenan Pati Jawa Tengah.**
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 29 Januari-3 maret 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih

Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN XXVII : Surat Izin Penelitian dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

**Nomor** : **B- 2926/Un.02/DT.1/PN.01.1/07/2018** 9 Juli 2018
**Lamp.** : **1 Bendel Proposal**
**Perihal** : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth : **Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta**
**c.q Kepala Baskesbanglinmas DIY**
**Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5**
**Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN ASMAUL HUSNA ANAK DI KELAS A TK PESANTENAN PATI JAWA TENGAH"**, diperlukan penelitian.
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ummie Rochmah
NIM : 14430022
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Ds. Sarirejo RT 03/RW 01 Pati Jawa Tengah

untuk mengadakan penelitian di **TK Pesantenan Pati Jawa Tengah**
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 29 Januari-3 maret 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih

Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip

LAMPIRAN XXVIII : Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Yogyakarta kepada Gurbenur Jawa Tengah

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 23 Januari 2018

Kepada Yth. :

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah

di Semarang

Nomor : 074/0821/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-259/Un.02/DT/PN.01.1/01/2018
Tanggal : 19 Januari 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal :**"METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN ASMAUL HUSNA ANAK DI KELAS A TK PESANTENAN PATI JAWA TENGAH"** kepada:

Nama : UMMIE ROCHMAH
NIM : 14430022
No.HP/Identitas : 085740846665/3318105608960004
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : TK Pesantenan Pati Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 29 Januari 2018 s.d 3 Maret 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA BAKESBANGPOL

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN XXIX : Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jawa Tengah

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**
**DINAS PENANAMAN MODAL**
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438, 3541487 Faksimile 024-3549560 Laman http ://dpmptsp.jatengprov.go.id Surat Elektronik dpmptsp@jatengprov.go.id

**REKOMENDASI PENELITIAN**
NOMOR : 070/4667/04.5/2018

Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/0821/Kesbangpol/2018 Tanggal : 23 Januari 2018 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : UMMIE ROCHMAH
2. Alamat : Desa Sarirejo RT 03 / RW 01 Kab.Pati Kec.Pati Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

a. Judul Proposal : METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN ASMAUL HUSNA ANAK DI KELAS A TK PESANTENAN PATI JAWA TENGAH
b. Tempat / Lokasi : TK Pesantenan Pati
c. Bidang Penelitian : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
d. Waktu Penelitian : 29 Januari 2018 sampai 03 Maret 2018
e. Penanggung Jawab : Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M
f. Status Penelitian : Baru
g. Anggota Peneliti : -
h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 26 Januari 2018

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA TENGAH

PRASETYO ARIBOWO

DPMPTSP 26 Januari 2018

LAMPIRAN XXX : Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jawa Tengah Untuk Bupati Pati

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**
**DINAS PENANAMAN MODAL**
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438, 3541487 Faksimile 024-3549560 Laman http ://dpmptsp.jatengprov.go.id Surat Elektronik dpmptsp@jatengprov.go.id

Semarang, 26 Januari 2018

Nomor : 070/919/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Pati
U.p Kepala Kantor Kesbangpol
Kabupaten Pati

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/4667/04.5/2018 Tanggal 26 Januari 2018 atas nama UMMIE ROCHMAH dengan judul proposal METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN ASMAUL HUSNA ANAK DI KELAS A TK PESANTENAN PATI JAWA TENGAH, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH

DPMPTSP

Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.
Pembina Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :
1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan KeguruanUniversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdri. UMMIE ROCHMAH.

DPMPTSP 26 Januari 2018

Lampiran XXXI : Kartu Bimbingan Mahasiswa

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06/R0

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ummie Rochmah
Nomor Induk : 14430022
Pemimbing : Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M
Judul Skripsi : Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Asmaul Husna Anak di Kelas A TK Pesantenan Pati

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

| No | Tanggal | Konsultasi Ke : | Materi Bimbingan | Tanda Tangan Pembimbing |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 08/12-2018. | Pertama. | Gambaran umum tentang proposal, lk, penelitian. | |
| 2. | 08/01-2018 | kedua | Pergantian judul dari upaya meningkatkan Hafalan Asmaul Husna anak | |
| 3. | 11/01-2018 | ketiga | ACC proposal untuk di seminarkan. | |
| 4. | 22/01-2018 | keempat | Pembenaran tata bahasa, space nya terlalu lebar, perbaikan bentuk kalimat yang benar | |
| 5. | 23/01-2018 | kelima. | revisi tata tulis | |
| 6. | 30/01-2018 | keenam | revisi tata tulis | |
| 7. | 23/03-2018 | ketujuh | Analisis data, harus berapa narasi dan data harus diredusir, display, kesimpulan | |
| 8. | 11/04-2018 | kedelapan | revisi tata tulis, bimbingan bab 1,2,3,4 | |
| 9. | 18/04-2018 | kesembilan | revisi lk: menambahi upaya, foto, dan faktor hambatan serta pendukung, bab 4 | |
| 10. | 25/04-2018 | kesembilan | revisi kalimat lisan dan tulis. bab 4, | |

Yogyakarta, 25 April 2018
Pembimbing

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M
NIP. 19570918 199303 2 002

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06/R0

# KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ummie Rochmah
Nomor Induk : 14430022
Pemimbing : Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M
Judul Skripsi : Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Asma'ul Husna Anak di Kelas B1 TK Pesantenan Pati

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

| No | Tanggal | Konsultasi Ke : | Materi Bimbingan | Tanda Tangan Pembimbing |
|---|---|---|---|---|
| 11 | 2/05 -2018 | sebelas | bimbingan bab 4, rumusan masalah ke 2 dan ke 3. | |
| 12. | 17/05 -2018 | dua belas | bimbingan bab 1, 2, 3 | |
| 13. | 21/05 -2018 | tiga belas | bimbingan bab 1, 2, 3, 4 | |
| 14. | 22/05 -2018 | empat belas | bimbingan bab 1, 2, 3, 4, 5 | |
| 15 | 25/05 -2018 | lima belas | bimbingan bab 1, 2, 3, 4, 5 | |
| 16 | 28/05-2018 | enam belas | bimbingan bab 1 | |
| 17. | 28/06-2018 | tujuh belas | bimbingan bab 1, latar belakang masalah | |
| 18. | 2/07 -2018 | delapan belas | bimbingan bab 1, latar belakang masalah | |
| 19. | 5/07 -2018 | sembilan belas | ACC skripsi | |
| | | | | |

Yogyakarta, 05 Juli 2018
Pembimbing

**Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M**
NIP. 19570918 199303 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Ummie Rochmah

Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 16 Agustus 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat : Ds. Sarirejo RT 03/ RW 01 Pati
Kecamatan Pati, Kabupaten Pati

Motto Hidup : Selesaikan urusanmu dengan Allah dahulu, maka Allah akan menyelesaikan urusanmu dengan manusia.

Contact Person : 085740846665

Email : ummierochmah@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

a. (2002-2008) SDN SARIREJO 04 Pati
b. (2008-2011) MTs Islam Pati
c. (2011-2014) MAN 01 Pati
d. (2014-Sekarang) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi :

a. Remaja Islam Desa Sarirejo (RIS) (2009-2010)
b. Remaja Islam Mushola Nurul Iman (2009- Sekarang)
c. UKM PPS Cepedi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014-Sekarang)
d. Arjuna Outbound Center (2015-Sekarang)

Pekerjaan :

a. Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014-Sekarang)
b. Mengajar Pencak Silat di SDN Demangan (2017-2018)

Penghargaan/prestasi yang pernah dicapai: -